SEMARAK HUT KE-26 DENGAN KOLABORASI SOSIAL

PNMAGZ

Majalah Internal PT Permodalan Nasional Madani



BETA SELALU ADA, LEWAT LANGKAH NYATA

EDISI 23 AGUSTUS 2025

AKTUAL

WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, GIBRAN APRESIASI PNM MEKAAR DORONG UMKM NAIK KELAS

KISAH SUKSES NASABAH

LANGKAH KECIL TIKA, HARAPAN BESAR DARI KELUARGA NELAYAN

SCAN QR INI UNTUK MEMBACA VERSI DIGITAL

Danantara Indonesia

80 Bersatu Berdaulat Rakyat Sejahtera Indonesia Maju

PNM

Jika Kamu Melihat Praktik Suap di Tempat Kerja, Segera Lapor dengan Menjadi "Whistleblower"



1. Pastikan yang kamu laporkan merupakan praktik suap
2. Kumpulkan semua bukti
3. Laporkan melalui antifraud@pnm.co.id dan SMS ke nomor 0821-1234-5555

Tenang, dengan menjadi whistleblower, identitas kamu akan aman dan lingkungan kerja dapat jadi lebih nyaman!

pnm.co.id | PNM_Persero | PTPNM_Official | ptpnmofficial | lifeatpnm | PT PNM Official

Permodalan Nasional Madani berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

BETA SELALU ADA, LEWAT LANGKAH NYATA



Arief Mulyadi
Direktur Utama
PT Permodalan Nasional Madani

Pada usia kami yang ke-26, kami memilih untuk hadir lebih dekat dengan cara yang paling berarti. Mendekat dengan hati yang tulus, menyapa ruang-ruang kelas penuh harapan, melangkah di lorong-lorong pemukiman yang kaya akan cerita, dan berjalan bersama mereka menghadirkan lebih dari sekadar kata, tapi rasa yang menyatu. Menguatkan ikatan yang tak kasat mata, namun terasa hingga ke dalam rasa: Beta Selalu Ada.

Lewat Pekan Nasional Mengajar, kami duduk bersama ribuan siswa SMK, menyelami mimpi-mimpi yang tumbuh dari semangat dan keyakinan.

Lewat AKSI Re3, pakaian favorit insan PNM kami berikan untuk membuka lembaran baru dalam hidup pemilik berikutnya membawa kehangatan dari setiap cerita yang telah berpindah tangan, agar tetap hidup dalam bentuk yang baru.

Lewat AKSI PNM Cegah Stunting dan Pemenuhan Imunisasi, kami hadir membawa edukasi dan perlindungan, dengan harapan bahwa setiap tubuh layak tumbuh tanpa ancaman; bahwa setiap ibu layak dibekali pengetahuan, demi menjaga masa depan yang mereka peluk dalam dekapan sehari-hari.

Seperti mentari di ufuk timur, Beta adalah simbol awal yang membawa semangat sebagaimana PNM yang selalu ada untuk menjadi cahaya pertama bagi jutaan keluarga untuk menapaki jalan menuju kemandirian dan kesejahteraan.

Mari terus menjadi penggerak roda ekonomi keluarga, sekaligus menjadi perantara harapan untuk mimpi-mimpi kecil menuju kenyataan yang lebih besar.

Karena setiap perjuangan layak ditemani, Beta Selalu Ada.

DAFTAR ISI

EDITORIAL ● 3

LAPORAN UTAMA ● 6

Merayakan Dengan Memberi :

Aksi Utama PNM Di Hut Ke-26

PNM menunjukkan bahwa keberhasilan institusi tidak hanya diukur dari capaian finansial, tetapi juga dari besarnya dampak yang diberikan bagi masyarakat.



SOSOK ● 10

KOMISARIS UTAMA PNM DRADJAD HARI WIBOWO, TEKANKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN INDONESIA

LAPORAN KHUSUS ● 12

HUT KE-26 DIMERIAHKAN AKSI SOSIAL: DIREKSI PNM PIMPIN UPACARA DI ENAM TITIK BERBEDA



AKTUAL

● Wakil Presiden Republik Indonesia, Gibran apresiasi PNM Mekaar dorong UMKM naik kelas

- PNM Sediakan Sekolah Kejar Paket Gratis Bagi Keluarga Nasabah PNM Mekaar
- PNM Tegaskan Komitmen Wujudkan Keuangan Syariah Berkelanjutan Lewat Program Mekaar
- PNM Sekolahkan 2.800 Anak Nasabah Mekaar Lewat Program Beasiswa
- PNM Apresiasi Karyawan Berprestasi Dengan Reward Wisata Religi ke Tanah Suci
- PNM Mekaar Beri Peluang Nasabah Tingkatkan Omzet di Ajang Piala Presiden
- Lewat Porseni 2025, PNM Pererat Kebersamaan Antar Karyawan



KISAH SUKSES

● Langkah Kecil Tika, Harapan Besar dari Keluarga Nelayan

KISAH SUKSES ● 26

- Kisah Selly Leunufa, Guru TK Saparua yang Pertahankan Sekolah Berkat PNM
- Anastasia Puji,Perempuan Tangguh Yang Peduli ODGJ Lewat Aksi Nyata

DAFTAR ISI



PNM CLUB ● 30
ELEVATION OF 26 :
PNM Taklukkan Enam Puncak Nusantara

TIPS ● 32
- Bijak Kelola Keuangan, Wujudkan Tujuan Hidup Lebih Pasti

SDGS ● 34
- PNM terbitkan Orange Bonds Pertama di Indonesia, Buka Jalan Baru Untuk Pemberdayaan Perempuan

TJSL ● 36
- 2.000 Pohon Kakao Dari PNM, Semangat Baru Untuk Palopo
- PNM Banyuwangi Tekan Angka Stunting Lewat Program PNM Peduli
- Hijaukan Trenggalek, PNM Tanam 5.000 Bibit Pohon untuk Pulihkan Lingkungan
- Hibah Ayam Petelur, PNM Hidupkan Ekonomi dan Pertanian Warga Kopeng

KESEHATAN ● 46
ULASAN ● 48
HIGHLIGHT ● 50
PNM CORNER ● 60

PNMAGZ
Majalah Internal PT Permodalan Nasional Madani

DITERBITKAN OLEH:
SEKRETARIAT PERUSAHAAN
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI

PENGARAH:
DIREKTUR UTAMA
ARIEF MULYADI

PENANGGUNG JAWAB & PEMIMPIN UMUM:
SEKRETARIS PERUSAHAAN:
L. DODOT PATRIA ARY S.

PEMIMPIN REDAKSI:
SULARTO ARAS HAMKA

PENANGGUNG JAWAB NASKAH:
DEWI KUSUMA NINGRUM,
RAMANDHA SUCI MARCHITA, DWIKIE NAUFAL,
ANDHIKA PRIYANDANU, KIREIKO PHELIA

PENANGGUNG JAWAB VISUAL:
DEDE ADI PRADANA, CHOIRUL AKBAR,
JEMY MAHARA, FEBRY LILLAH

ADMINISTRASI:
NURUL MUZDALIFAH

KONTRIBUTOR:
KEZIA HADI, NURUL YULIANTI

ALAMAT REDAKSI:
KANTOR PUSAT
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
MENARA PNM
JALAN KUNINGAN MULIA, KARET, SETIABUDI,
JAKARTA 12920

TELP. (62-21) 2511404
FAX. (62-21) 2511405
EMAIL: INFO@PNM.CO.ID
WEBSITE: WWW.PNM.CO.ID

KONSULTAN MEDIA:
ANTARA
KANTOR BERITA INDONESIA



Frasa “berbagi gak pakai nanti” dari PNM adalah ajakan untuk saling berbagi kebaikan tanpa menunda, karena kebaikan sekecil apapun yang disebarkan akan mendatangkan balasan yang lebih baik lagi di masa depan.



MERAYAKAN DENGAN MEMBERI : AKSI PNM DI HUT KE-26

Memasuki usia ke-26, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) tidak sekadar merayakan perjalanan panjangnya sebagai lembaga pembiayaan dan pemberdayaan Usaha Ultra Mikro. Tahun ini, PNM mengawali perjalanannya di usia 26 tahun dengan cara yang lebih bermakna, yakni melalui kegiatan berbagi. Aksi utama yang dijalankan meliputi PNM Mengajar, Re3 *(Reduce, Re-love, Restyle),* pencegahan stunting dan imunisasi bagi anak Nasabah, SEHATI. Melalui program tersebut, PNM menunjukkan bahwa keberhasilan institusi tidak hanya diukur dari capaian finansial, tetapi juga dari besarnya dampak yang diberikan bagi masyarakat.

1. **Re3 *(Reduce, Re-love, Restyle)***

   Program Re3 menjadi aksi yang sangat menarik perhatian dalam rangka perayaan HUT ke-26 PNM. Berangkat dari keprihatinan terhadap fenomena *fast moving fashion* atau tren mode yang cepat berganti, hal ini memberikan dampak yang negatif untuk lingkungan, PNM mengajak lebih dari 70 ribu karyawannya untuk terlibat aktif melakukan aksi *decluttering* atau penyortiran pakaian favorit yang sudah tidak lagi dipakai.



Dalam jangka waktu kurang dari sebulan, sebanyak 10,5 ton pakaian sukses dikumpulkan dari 61 titik lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Ini semua lebih dari sekedar angka, nilai dari program ini terletak pada dampak sosial dan lingkungannya. Setiap potong pakaian yang terkumpul diseleksi dan dicuci ulang oleh ratusan nasabah PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) yang memiliki usaha *laundry*, kemudian disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama nasabah dari kelompok prasejahtera.

Selain disalurkan kembali, hasil *decluttering* ini juga menghasilkan 60 kilogram jeans yang diolah kembali menjadi produk baru oleh nasabah PNM Mekaar yang bergerak di bidang tekstil daur ulang.

"Pakaian ini bukan hanya kain, tapi simbol setiap orang berhak merasa percaya diri dengan memperhatikan *sustainability*," ujar Direktur Utama PNM Arief Mulyadi. Inisiatif ini menunjukkan bagaimana satu aksi bisa menyentuh banyak aspek, seperti lingkungan, pemberdayaan dan rasa kemanusiaan.

2. PNM (Pekan Nasional Mengajar)

Sebagai komitmen dan bentuk nyata PNM dalam membangun sumber daya manusia yang unggul, PNM menggelar program PNM Mengajar yang melibatkan 58 cabang di seluruh Indonesia secara serentak. Lebih dari 3.000 siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mendapatkan pembekalan langsung dari para insan PNM yang hadir sebagai narasumber.

Program ini tak hanya memberikan motivasi, namun menjadi sarana untuk menanamkan nilai kemandirian, tanggung jawab dan semangat wirausaha. Kehadiran PNM di ruang-ruang kelas menjadi bentuk kontribusi dalam membentuk generasi muda yang lebih percaya diri, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja dan usaha.

Sekretaris Perusahaan PNM, Lalu Dodot Patria Ary menyampaikan bahwa membangun bangsa bukan hanya urusan finansial, tapi juga soal hadir dengan hati dan menjadi teladan bagi generasi muda, "kami di PNM percaya, membangun bangsa tidak cukup hanya dengan modal finansial. Kita juga harus hadir dengan hati, berbagi semangat, dan menumbuhkan harapan yang bisa menjadi bekal penting bagi anak-anak kita," kata Dodot.

3. Aksi pencegahan stunting dan imunisasi gratis

Aksi selanjutnya yang dilakukan PNM di usia ke-26 adalah melaksanakan edukasi pencegahan stunting dan imunisasi gratis di seluruh cabang PNM di Indonesia. Kegiatan ini menyasar ribuan ibu hamil dan balita dari kalangan keluarga prasejahtera, termasuk nasabah PNM Mekaar.

Bekerja sama dengan pemerintah daerah dan posyandu setempat, aksi ini mencakup imunisasi, pemeriksaan kesehatan gratis, edukasi gizi dan pemberian makanan tambahan bergizi untuk ibu dan anak. Program ini menjadi salah satu alat untuk mencegah

penurunan angka stunting secara nasional, yang pada tahun 2024 telah turun menjadi 19,8 persen.

Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian nyata untuk para ibu dan anak yang selama ini menjadi bagian penting dari ekosistem PNM. “Banyak dari ibu-ibu nasabah kami yang setiap hari berjuang demi keluarga. Melalui kegiatan ini, kami ingin hadir lebih dekat, dengan memberikan pembiayaan dan memastikan anak-anak mereka mendapat perlindungan sejak dini,” ujar Arief.

Melalui pendekatan langsung ke komunitas, PNM berhasil untuk menghadirkan layanan kesehatan ke lapisan masyarakat yang selama ini sulit terjangkau. Aksi ini bukan hanya satu bentuk kepedulian tapi bagian dari strategi demi menciptakan generasi Indonesia yang sehat dan tangguh.

“Kami di PNM percaya, membangun bangsa tidak cukup hanya dengan modal finansial. Kita juga harus hadir dengan hati, berbagi semangat, dan menumbuhkan harapan yang bisa menjadi bekal penting bagi anak-anak kita.”

PNM melengkapi tiga aksi sebelumnya dengan menggelar program SEHATI (Sehat Bersama Insan PNM), sebuah *family gathering* di Menara PNM yang bertujuan mempererat tali silaturahmi antar karyawan dan keluarga, sekaligus menjadi wadah berbagi.

Ini adalah momen internal yang sarat makna sosial, dengan konsep unik “bercukur dan bersyukur” berupa layanan cukur gratis dan *photobooth* tematik dalam kegiatan amal. Setiap unggahan di media sosial dengan tagar khusus dikonversi menjadi donasi Rp50 ribu untuk pembelian hewan kurban menjelang Idul Adha. Selain mempererat kebersamaan internal, program ini juga menjangkau masyarakat luas melalui penyaluran nasi box ke sejumlah panti asuhan di Jakarta, mencerminkan kepedulian sosial PNM yang berdampak nyata.

Aksi utama yang diusung PNM dalam perayaan HUT ke-26 bukanlah program yang berdampak singkat, namun berkelanjutan. Ini adalah bagian dari refleksi dari identitas PNM sebagai lembaga yang mengedepankan keberdayaan, keberlanjutan dan kepedulian.

Melalui PNM Mengajar, Re3, aksi stunting dan imunisasi, serta SEHATI, PNM mendorong semangat wirausaha sejak dini, menciptakan ekonomi berkelanjutan, melindungi generasi masa depan, dan menumbuhkan kesadaran bahwa setiap individu bisa berkontribusi pada perubahan.

Merayakan dengan memberi bukan hanya kalimat kosong, melainkan cerminan bahwa keberhasilan sejati sebuah institusi adalah ketika ia mampu menjadi jembatan harapan bagi mereka yang membutuhkan.



Aksi pencegahan stunting dan imunisasi gratis bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pola makan bergizi dan pentingnya imunisasi untuk menciptakan generasi yang sehat dan bebas stunting.



KOMISARIS UTAMA PNM
DRADJAD HARI WIBOWO

TEKANKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN INDONESIA

Dradjad Hari Wibowo resmi ditunjuk sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sejak 4 Juli 2025. Sosok yang dikenal religius dan gigih ini menilai amanah yang diembannya bukan sekadar tanggung jawab profesional, melainkan juga jalan ibadah.

Masa kecil Dradjad di Surabaya turut membentuk karakter dan pandangan hidupnya. Sejak usia empat tahun, ia telah akrab dengan surat kabar, dan pada usia lima hingga enam tahun sudah melahap karya-karya Kho Ping Hoo.

“Kami di PNM percaya, membangun bangsa tidak cukup hanya dengan modal finansial. Kita juga harus hadir dengan hati, berbagi semangat, dan menumbuhkan harapan yang bisa menjadi bekal penting bagi anak-anak kita.”

Kedekatannya dengan alam, serta peran ibunda yang berprofesi sebagai guru, menanamkan semangat belajar sejak dini. Bahkan, ketika masih duduk di bangku kelas dua SD, Dradjad kerap mengikuti les untuk anak kelas enam yang diajarkan ibunya.

Pendidikan formalnya ditempuh di Institut Pertanian Bogor dengan meraih gelar S1 Agribisnis pada tahun 1987. Tidak berhenti sampai di situ, ia kemudian melanjutkan pendidikan ke University of Queensland yang akhirnya menjadikannya lulusan S2 Ekonomi pada tahun 1994. Di universitas yang sama pula, ia meraih gelar doktor ekonomi pada 2001.

“Kita harus bisa *setting* kita penginnya apa dari awal dan setelah itu istiqomah sampai tujuan tercapai,” ujarnya memberi pesan kepada insan PNM.

Dradjad pertama kali mengenal PNM pada 2004 saat menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Baginya, PNM merupakan lembaga untuk *wong cilik* dan instrumen penting dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pemberdayaan perempuan dan pengentasan kemiskinan.

Kini, dengan capaian lebih dari 22,7 juta nasabah yang pernah dilayani dan 15 juta nasabah aktif, Dradjad ingin PNM menjaga konsistensi sekaligus memperkuat transformasi. Ia menargetkan PNM memiliki aset di atas Rp100 triliun pada 2028 dengan tetap fokus menjaga kualitas nasabah.

“PNM itu melayani perempuan, dan itu adalah ibu-ibu kita. Sebenarnya kita sedang memberdayakan surga,” katanya.

Sebagai bagian dari transformasi, ia ingin PNM dikenal sebagai *bolone emak-emak* dan pejuang pemberdayaan perempuan terbesar, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia. Ia menilai PNM adalah salah satu BUMN paling strategis karena berpihak kepada kaum ibu, kelompok prasejahtera, dan *wong cilik,* meskipun asetnya masih lebih kecil dibanding lembaga perbankan.

Dradjad menekankan kerja keras sebagai prinsip hidup. Pada awal karirnya, ia terbiasa berangkat kerja sebelum pukul 05.00 pagi dan baru pulang setelah pukul 22.00 malam.

“Namanya kerja keras itu sudah menjadi sunatullah untuk orang-orang seperti kita,” pesannya.

Ia juga menekankan pentingnya ketakwaan. Mengutip surat At Thalaq ayat 2–3, Dradjad menegaskan bahwa orang yang bertakwa akan mendapat jalan keluar dari setiap kesulitan dan rezeki dari arah yang tak disangka. Prinsip religius ini menjadi pondasi dalam kepemimpinannya.

Selain terinspirasi oleh Rasulullah, Dradjad juga banyak belajar dari tokoh dunia maupun nasional, mulai dari Angela Merkel dan semua Presiden kita dari Presiden Soekarno hingga Presiden Prabowo Subianto. Baginya, pemimpin sejati adalah mereka yang memberi manfaat.

Lebih lanjut, Dradjad menegaskan bahwa kepemimpinan sejati lahir dari kebermanfaatan. Ia banyak terinspirasi dari tokoh nasional maupun dunia, baik perempuan maupun laki-laki, yang membentuk pandangan hidupnya tentang arti pemimpin.

“Sejumlah tokoh ini memberikan pesan dan inspirasi bahwa kita hanya disebut sebagai pemimpin jika kita memberikan manfaat,” tutup Dradjad.



HUT KE-26 DIMERIAHKAN AKSI SOSIAL: DIREKSI PNM PIMPIN UPACARA DI ENAM TITIK BERBEDA



PT Permodalan Nasional Madani (PNM) menggelar rangkaian kegiatan memperingati Hari Lahir Pancasila ke-80 sekaligus Hari Ulang Tahun (HUT) ke-26 perusahaan pada Minggu, 1 Juni 2025. Perayaan ini mengusung tema "Beta Selalu Ada" dirangkai dengan kegiatan sosial berupa pembagian ribuan makanan hasil kolaborasi dengan kreator kuliner hingga infaq kurban, serta pelaksanaan upacara serentak di enam titik berbeda yang dipimpin langsung jajaran direksi PNM.

Dalam semarak perayaan kali ini, PNM mengusung semangat berbagi kepada masyarakat. Di kantor pusat, PNM bekerja sama dengan Bobon Santoso untuk membagikan 1.000 paket makanan kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini mencerminkan PNM yang bersedia hadir memberikan dampak sosial yang nyata.

Melalui kolaborasi ini, PNM bukan hanya menunjukkan sebagai perusahaan pembiayaan yang hanya fokus pada pemberdayaan ekonomi, tetapi juga hadir memberi dampak sosial yang nyata.

Di sisi lain, Direktur Utama PNM Arief Mulyadi menjelaskan PNM turut melaksanakan kegiatan penyaluran infaq kurban yang disalurkan ke wilayah-wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Distribusi hewan kurban difokuskan pada daerah yang minim akses bantuan sosial, seperti Kabupaten Mamuju di Sulawesi Barat.



PNM menginisiasi berbagai kegiatan sosial yang membangun semangat kebersamaan dan kepedulian





Penyaluran sedekah kurban dilakukan di 26 titik di seluruh Indonesia, sebagai bentuk rasa syukur atas perjalanan dan usia PNM yang menginjak 26 tahun. Hewan kurban yang disalurkan meliputi sapi dan kambing, dibagikan kepada masyarakat melalui jaringan cabang PNM serta mitra BAZNAS.

"Kebaikan itu menular, semangat berbagi yang ditunjukkan karyawan PNM adalah bentuk nyata rasa syukur atas apa yang telah kami capai selama 26 tahun. Kami ingin kebermanfaatan PNM dirasakan langsung oleh masyarakat, terutama mereka yang tinggal di wilayah yang jarang tersentuh bantuan," ujar Arief.

Untuk semakin memeriahkan HUT PNM ke-26, PNM juga melaksanakan upacara Hari Lahir Pancasila secara serentak di enam lokasi berbeda, yang dipimpin langsung oleh Jajaran Direksi. Di Jakarta, upacara terpusat di Lapangan GOR Soemantri.

Upacara juga digelar di PUSDIKPOM Cimahi dengan 600 peserta, Kawasan Wisata Candi Banyunibo Cepit Yogyakarta dengan 739 peserta, Lapangan Pantai Akkarena Makassar dengan 850 peserta, SMPN 2 Banyuwangi diikuti 712 peserta, dan Jatim Expo Surabaya dengan 2.600 peserta. Setiap direksi memimpin jalannya upacara di titik berbeda, mencerminkan semangat kebersamaan dan kedekatan manajemen dengan seluruh insan PNM di pusat maupun daerah.

Pasca perayaan HUT ke-26 PNM yang digelar di GOR Soemantri Brodjonegoro, Kuningan, Jakarta, lebih dari 6.000 karyawan PNM turun langsung melakukan gotong royong membersihkan area acara. Sampah plastik maupun non-plastik yang terkumpul kemudian ditimbang dan ditukar dengan segelas kopi sebagai apresiasi bagi para peserta. Total sampah yang berhasil dihimpun mencapai 247,8 kilogram, kemudian disalurkan ke bank sampah untuk diolah dan dimanfaatkan kembali secara berkelanjutan.

WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, GIBRAN APRESIASI PNM MEKAAR DORONG UMKM NAIK KELAS



Wakil Presiden RI Gibran Rakabuming menegaskan bahwa Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) yang dijalankan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) telah terbukti melahirkan wirausaha baru dan memperluas lapangan kerja di berbagai daerah. Hal itu disampaikan Wapres saat bersilaturahmi dengan ribuan nasabah dan pendamping Mekaar di Yogyakarta, Banyuwangi, dan Bondowoso pada Juni dan Juli 2025.

Dalam kunjungan silaturahmi dengan nasabah dan pendamping PNM Mekaar di Banyuwangi, Senin (23/6), Gibran menekankan potensi produk lokal daerah tersebut untuk naik kelas. Ia mendorong para pelaku usaha binaan PNM Mekaar memanfaatkan momentum pasar pariwisata dan mengembangkan kualitas produk agar dapat bersaing di tingkat nasional maupun global.

Sementara itu, saat menghadiri acara serupa di Bondowoso, Wapres mendorong UMKM agar lebih aktif menggunakan platform digital untuk memperluas pemasaran. Menurutnya, adaptasi digital merupakan kunci agar usaha mikro mampu bertahan sekaligus berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat.

"Saya ingin ibu-ibu semua bisa naik kelas, gunakan HP dan manfaatkan platform digital untuk memperluas jaringan penjualan, jangan hanya berjualan di sekitar rumah, tapi bisa menembus pasar nasional," kata Gibran saat silaturahmi dengan nasabah dan pendamping program Mekaar PT PNM di GOR Pelita Kabupaten Bondowoso, Selasa (24/6).

Turut hadir dalam rangkaian acara tersebut sejumlah pejabat pusat dan daerah, di antaranya Wakil Menteri BUMN Aminuddin Ma'ruf, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, serta jajaran Forkopimda.

Adapun di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mengapresiasi para pelaku UMKM binaan Mekaar yang mampu menciptakan lapangan kerja di lingkungannya. Ia menilai banyak di antara nasabah yang tidak hanya mengembangkan usaha sendiri, tetapi juga memberdayakan tetangga sekitar untuk ikut bekerja, sebuah hal yang menurutnya sangat luar biasa.

"Saya lihat nasabah-nasabah yang ada di sini itu memperkerjakan tetangga-tetangganya. Saya kira itu luar biasa sekali," puji Gibran kepada pelaku UMKM nasabah PNM Mekaar pada Selasa (8/7).

PNM SEDIAKAN SEKOLAH KEJAR PAKET GRATIS BAGI KELUARGA NASABAH PNM MEKAAR

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) meresmikan Ruang Pintar PNM di Dusun Loandeng, Desa Kalisongo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas pendidikan bagi anak-anak putus sekolah maupun orang dewasa.

Fasilitas ini menyediakan program kejar paket A, B, dan C secara gratis, bekerja sama dengan Yayasan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mandiri. Sasaran utamanya adalah keluarga nasabah PNM Mekaar serta warga sekitar yang sempat terhenti pendidikannya namun memiliki keinginan untuk melanjutkan sekolah.



PNM sediakan Sekolah Kejar Paket Gratis bagi Keluarga Nasabah Mekaar

Sekretaris Perusahaan PNM, L. Dodot Patria Ary, mengatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pemberdayaan masyarakat prasejahtera.

"Semua orang semestinya memiliki kesempatan belajar yang sama seumur hidup, termasuk mereka yang tinggal di desa dan sempat putus sekolah. Melalui Ruang Pintar PNM, kami ingin menyediakan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan merata," ujarnya dalam peresmian, Jumat (23/5).

PNM melengkapi Ruang Pintar dengan berbagai fasilitas pendukung, mulai dari paket alat tulis kantor (ATK), paket internet, pengajar pendamping, laptop, hingga beasiswa sekolah gratis di PKBM Mandiri untuk 20 peserta didik.

Dodot menambahkan, keberadaan program ini diharapkan dapat memacu minat masyarakat untuk kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

"Kami berharap keberadaan Ruang Pintar PNM mampu mendorong minat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Karena pendidikan yang berkualitas memegang peran kunci untuk menciptakan pembangunan masyarakat yang berkualitas untuk bisa bersaing dalam segala kondisi yang kompetitif," tambah Dodot.

Program sekolah kejar paket tersebut mendapat sambutan positif dari berbagai pihak, termasuk Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Malang, Kecamatan Dau, dan Pemerintah Desa Kalisongo.

Kepala Desa Kalisongo menilai kehadiran Ruang Pintar PNM tidak hanya membantu warga mendapatkan ijazah setara sekolah formal, tetapi juga membuka peluang peningkatan keterampilan dan kecakapan hidup.

PNM TEGASKAN KOMITMEN **WUJUDKAN KEUANGAN SYARIAH BERKELANJUTAN** LEWAT PROGRAM MEKAAR

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) menegaskan komitmennya dalam mendorong pembangunan sistem keuangan syariah yang berkelanjutan melalui program unggulan Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar).

Komitmen tersebut disampaikan oleh Executive Vice President (EVP) Pengembangan dan Jasa Manajemen PNM, Razaq Manan Ahmad, dalam ajang The International Islamic Economics and Finance Conference for Sustainable Development (IFESDC) 2025 yang digelar di markas besar Bank Dunia, Washington DC, Amerika Serikat, Sabtu (24/5).

Dalam forum internasional yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan di bidang keuangan syariah dari berbagai negara tersebut, Razaq menyoroti pentingnya pemberdayaan perempuan menjadi inti dari strategi pembangunan berkelanjutan yang dijalankan PNM. "*Stronger the women, stronger the nation*," menjadi pesan utama yang ia sampaikan.

Menurutnya, perempuan merupakan motor penggerak utama dalam menciptakan kemajuan ekonomi dan sosial. Peran ibu, lanjut Razaq, bukan hanya sebagai pengelola rumah tangga, tetapi juga sebagai sekolah pertama bagi generasi penerus bangsa.

"Stronger the women, stronger the nation."

"Perempuan merupakan motor penggerak utama dalam menciptakan kemajuan ekonomi dan sosial. Apalagi peran ibu yang juga sebagai sekolah pertama bagi generasi penerus," ungkap Razaq dalam salah satu sesi bertajuk *Innovations in Islamic Economics and Finance for Economic Development.*

PNM, melalui program Mekaar, telah mengimplementasikan konsep keuangan syariah yang inklusif dengan menyasar ibu-ibu pengusaha ultra mikro di seluruh Indonesia. Program ini tidak hanya memberikan akses pembiayaan berbasis syariah, tetapi juga menyediakan pendampingan usaha dan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan prasejahtera.

Razaq mengungkapkan, saat ini sekitar 73 persen pembiayaan yang disalurkan PNM berbasis syariah. Selain modal, PNM membekali para nasabah dengan edukasi kewirausahaan, manajemen keuangan, dan penguatan kapasitas diri.



PT PNM menegaskan komitmennya dalam mendorong pembangunan sistem keuangan syariah yang berkelanjutan melalui program Mekaar.

PNM SEKOLAHKAN 2.800 ANAK NASABAH MEKAAR LEWAT PROGRAM BEASISWA

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) kembali menegaskan komitmennya dalam memberdayakan keluarga prasejahtera tidak hanya dari sisi finansial, tetapi juga melalui dukungan pendidikan bagi anak-anak mereka.

Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional 2025, PNM menyalurkan beasiswa pendidikan kepada 2.800 anak dari nasabah program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) di seluruh Indonesia. Beasiswa tersebut mencakup jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Luar Biasa (SLB), hingga perguruan tinggi (S1).

Direktur Utama PNM, Arief Mulyadi, mengatakan bahwa program beasiswa ini merupakan wujud nyata perhatian perusahaan terhadap keberlanjutan masa depan generasi penerus, terutama anak-anak dari keluarga prasejahtera.

"Pemberdayaan tidak cukup hanya berhenti pada para ibu sebagai nasabah binaan kami. Kami percaya bahwa ketika seorang ibu diberdayakan, masa depan keluarganya ikut terbuka. Karena itu, kami ingin memastikan anak-anak mereka juga mendapatkan kesempatan untuk tumbuh, belajar, dan bermimpi," ujar Arief.

Beasiswa ini menyasar pada anak-anak nasabah yang menunjukkan semangat belajar tinggi, namun terkendala secara ekonomi. Dengan adanya bantuan pendidikan tersebut, PNM berharap mereka dapat melanjutkan sekolah dan meraih prestasi yang membanggakan, tanpa terbebani keterbatasan biaya.

Program ini juga sejalan dengan tema Hari Anak Nasional 2025, " Anak Hebat, Indonesia Kuat Menuju Indonesia Emas 2045," yang menekankan pentingnya peran generasi muda dalam mewujudkan visi Indonesia sebagai negara maju.

"Setiap anak dari *background* keluarga apapun berhak atas masa depan yang cerah, dan kami terus berupaya menjadi bagian dari perjalanan mereka menuju masa depan itu," tambah Arief

Dengan demikian, PNM, dikenal sebagai lembaga pembiayaan ultra mikro melalui program Mekaar, tak hanya memberi akses modal bagi ibu-ibu pelaku usaha kecil, tetapi juga menjalankan inisiatif sosial untuk memperkuat ketahanan keluarga.

Sejak diluncurkan, program beasiswa PNM telah membantu ribuan anak di berbagai daerah untuk tetap bersekolah.

Arief menambahkan, PNM akan



Program beasiswa ini menjadi bentuk nyata dari upaya PNM dalam menghadirkan kesempatan yang setara bagi setiap anak Indonesia, tanpa terkecuali.

PNM APRESIASI KARYAWAN BERPRESTASI DENGAN REWARD WISATA RELIGI KE TANAH SUCI

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) memberikan penghargaan kepada karyawan berprestasi melalui program *reward* umrah sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi mereka dalam menjalankan misi perusahaan membangun ekonomi kerakyatan di seluruh penjuru negeri.

Direktur Utama PNM, Arief Mulyadi, mengatakan keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari pencapaian bisnis, tetapi juga dari semangat dan keikhlasan karyawan dalam melayani masyarakat.

Arief menegaskan, pemberangkatan umrah ini bukan sekadar penghargaan material, tetapi juga bentuk penghormatan spiritual yang mendalam sebagai wujud rasa syukur atas kerja keras karyawan yang dilakukan sepenuh hati.

Salah satu penerima penghargaan, Septi Novita Sari, *Finance Administration Officer* (FAO) dari Cabang Palembang, mengaku bersyukur dapat menjadi bagian dari PNM.

“PNM menurutku adalah jawaban dari doa-doaku,” ujar Septi.

“Dulu saya sempat berhenti kuliah karena keterbatasan biaya. Namun saat PNM membuka lowongan, saya mencoba bergabung dan alhamdulillah bisa membantu perekonomian keluarga, melanjutkan kuliah, dan mewujudkan mimpi-mimpi lainnya. Terima kasih PNM atas *support* dan *reward* yang diberikan kepada kami sebagai karyawan,” tambahnya dengan haru.



PNM apresiasi perjuangan karyawan, beri Reward Wisata Religi

Pengalaman serupa disampaikan Syahruni, Manager Regional Mekaar (MRM) dari Cabang Manado. Ia menceritakan perjalanan kariernya yang dimulai sebagai *Account Officer* hingga menjadi MRM termuda di usia 21 tahun.

“Selama bekerja di PNM, yang paling saya syukuri adalah kebebasan dalam berkarier. Dari *Account Officer* (AO) saya bisa meraih posisi sebagai MRM di usia 21 tahun. Alhamdulillah, ini adalah kali kedua saya berangkat umrah berkat PNM, termasuk umrah pertama yang saya wujudkan dari bonus tahunan yang saya tabung,” ujar Syahruni.

PNM berharap perjalanan religi ini menjadi momen berharga yang mempererat kebersamaan di lingkungan kerja. Sepulang dari Tanah Suci, karyawan diharapkan membawa semangat baru, hati yang lebih lapang, serta niat yang tulus untuk terus menebarkan kebaikan memotivasi rekan kerja, dan menjaga semangat pengabdian dalam setiap langkah.

PNM MEKAAR BERI PELUANG NASABAH TINGKATKAN OMZET DI AJANG PIALA PRESIDEN

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) memperkuat komitmennya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat prasejahtera dengan berpartisipasi dalam gelaran Piala Presiden 2025 yang berlangsung sejak 6 Juli di Stadion Si Jalak Harupat, Kabupaten Bandung.

Melalui program PNM Mekaar, perusahaan memfasilitasi 50 nasabah untuk berjualan di area luar stadion tanpa dipungut biaya. Kesempatan ini menjadi momentum berharga bagi pelaku usaha ultra mikro untuk memperluas pasar sekaligus meningkatkan pendapatan.

Kehadiran ribuan penonton yang memadati stadion memberikan dampak positif bagi omzet dagangan para nasabah. Ibu Ayu (40), nasabah PNM Mekaar sejak 2022, mengaku merasakan lonjakan pendapatan signifikan saat berjualan es jeruk dan es kelapa di lokasi tersebut.

"Berkat dukungan PNM Mekaar, saya bisa jualan di halaman stadion tanpa biaya. Omzet saya pernah mencapai 2 juta rupiah dalam sehari. Ini sangat membantu saya sebagai pedagang kecil," ujar Ibu Ayu yang mendapatkan pembiayaan PNM sebesar Rp8 juta.

Menurutnya, keaktifan menghadiri Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) menjadi salah satu faktor terpilihnya ia dalam program ini. "Saya selalu hadir di PKM, dan ternyata ini jadi salah satu syarat agar bisa ikut kegiatan seperti ini. Terima kasih PNM, semoga nasabah lainnya juga lancar usahanya," ujarnya.

Cerita serupa disampaikan Ibu Dedeh Rohartati (48), nasabah PNM Mekaar sejak 2020, yang menjual spageti dan gorengan. Berbekal pembiayaan Rp6 juta, usahanya kian berkembang dan omzetnya saat berjualan di stadion pernah menembus Rp3,6 juta dalam sehari.

"PNM Mekaar bukan hanya memberikan modal, tapi juga bimbingan agar usaha kami terus meningkat. Terima kasih atas semua dukungannya," ungkap Ibu Dedeh.

Sekretaris Perusahaan PNM, L. Dodot Patria Ary, mengatakan pihaknya berupaya menghadirkan lebih dari sekadar akses pembiayaan. PNM juga membuka peluang pasar yang luas bagi para nasabah.

"Kami ingin kehadiran PNM menjadi penguat ekonomi keluarga prasejahtera. Melalui kegiatan seperti ini, PNM mendorong agar para nasabah dapat merasakan langsung manfaat pemberdayaan, sekaligus membangun semangat untuk terus tumbuh dan mandiri," kata Dodot.



PNM Fasilitasi 50 Nasabah Mekaar Jualan di Stadion Si Jalak Harupat.

LEWAT PORSENI 2025, **PNM PERERAT KEBERSAMAAN ANTAR KARYAWAN**



PT Permodalan Nasional Madani (PNM) menggelar Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) 2025 sebagai ajang memperkuat solidaritas sekaligus menumbuhkan semangat kebersamaan di antara karyawan. Kegiatan ini diikuti lebih dari 3.400 insan PNM dari berbagai wilayah Indonesia.

Mengusung tema #JagaDiriJagaKawanJagaPNM, Porseni menjadi momentum penting untuk menghadirkan kehangatan di lingkungan kerja sekaligus mendukung terciptanya budaya yang inklusif. Rangkaian kegiatan dimulai dengan babak kualifikasi pada 5 sampai 12 Juli 2025 di tujuh kota besar, yaitu Jakarta, Bandung, Balikpapan, Medan, Makassar, Semarang, dan Malang. Seluruh rangkaian kemudian berpuncak pada babak final yang digelar di kantor pusat PNM, Jakarta, pada 16 Agustus 2025.

Berbagai cabang olahraga dan seni dipertandingkan, mulai dari





futsal, bola basket, bulu tangkis, hingga lomba vokal grup dan fotografi. Kehadiran ragam lomba ini memungkinkan seluruh karyawan untuk terlibat aktif, baik mereka yang gemar olahraga maupun yang lebih tertarik pada bidang seni dan kreativitas.

Direktur Utama PNM, Arief Mulyadi, menekankan bahwa ajang ini tidak hanya sebatas kompetisi. Menurutnya, kegiatan ini merupakan ruang penting bagi seluruh karyawan untuk saling mengenal lebih dekat, memberi semangat satu sama lain, serta memperkuat rasa kebersamaan sebagai keluarga besar PNM.

"Porseni bukan sekadar ajang kompetisi, tetapi momen untuk kita saling mengenal, saling menyemangati, dan memperkuat rasa kebersamaan sebagai satu keluarga besar PNM. Dari Sabang sampai Merauke, semangat yang kita bawa dalam kegiatan ini adalah semangat untuk tumbuh bersama. Saya yakin, kehangatan dan kekompakan yang terjalin di Porseni akan menjadi energi positif yang membawa kita lebih solid, kuat, dan siap menghadapi tantangan bersama," ujar Arief.



“Porseni bukan sekadar ajang kompetisi, tetapi momen untuk kita saling mengenal, saling menyemangati, dan memperkuat rasa kebersamaan sebagai satu keluarga besar PNM. Dari Sabang sampai Merauke, semangat yang kita bawa dalam kegiatan ini adalah semangat untuk tumbuh bersama.”

Lebih dari itu, Porseni juga menjadi bentuk nyata perhatian perusahaan terhadap keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi *(work-life balance)*. Melalui kegiatan bersama, karyawan didorong untuk mengembangkan potensi di luar pekerjaan sekaligus menjaga kesehatan fisik dan mental.

Dengan terselenggaranya Porseni 2025, PNM berharap ikatan antar karyawan lintas daerah dapat semakin erat. Lebih dari sekadar ajang olahraga dan seni, kegiatan ini menjadi simbol fondasi penting dalam membangun budaya kerja yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga inklusif, hangat, dan kolaboratif. Kehangatan yang tercipta diharapkan terus membawa energi positif bagi keluarga besar PNM dalam memberikan kontribusi terbaik, baik untuk perusahaan maupun bagi masyarakat luas.



LANGKAH KECIL TIKA, **HARAPAN BESAR DARI KELUARGA NELAYAN**

Dengan semangat dan ketekunan, Tika Wulandari berhasil mengangkat perekonomian keluarganya bahkan membuka peluang kerja bagi nelayan di sekitarnya.

Hidup dalam keterbatasan tidak pernah membuat Tika Wulandari menyerah. Perempuan muda asal Panarukan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur ini tumbuh dalam keluarga sederhana yang menggantungkan hidup dari laut. Namun dengan semangat dan ketekunan, ia berhasil mengangkat perekonomian keluarganya bahkan membuka peluang kerja bagi nelayan di sekitarnya.

Tika adalah putri dari seorang nelayan yang sehari-hari menggantungkan hidup dari hasil tangkapan ikan. Sejak kecil, ia sudah merasakan kerasnya kehidupan pesisir. Kadang sang ayah pulang tanpa membawa hasil melaut, dan ibunya harus memutar otak untuk tetap menyediakan makanan di meja.

"Bapak selalu bilang, 'Rezeki bapak halal, nak. Insya Allah berkah'. Itu yang selalu saya pegang sampai sekarang," kenang Tika.

"Alhamdulillah, sekarang bapak tidak lagi melaut ikut orang. Kami punya perahu sendiri."

Saat teman sebayanya menikmati masa kecil, Tika justru sudah bekerja membantu ibunya di tempat pengolahan ikan pindang milik tetangga. Sejak kelas 4 SD hingga lulus SMP, ia terbiasa bekerja sepulang sekolah. Upah yang didapatnya digunakan untuk membantu kebutuhan sekolah dan rumah tangga.

Meski hidup dalam serba kekurangan, keluarganya tak pernah melupakan pentingnya pendidikan. Setelah lulus SMP, Tika melanjutkan sekolah ke SMK berbasis pesantren. Orang tuanya rela berhemat demi masa depan anak perempuan satu-satunya itu.

Perjuangan kian terasa saat sang ayah harus pulang melaut selama tiga hari tanpa hasil. "Saya ingat waktu itu ibu sampai menangis karena beras di rumah sudah habis. Sejak itu saya bertekad, saya harus bantu orang tua," ujarnya.

Titik balik kehidupan Tika datang pada Juli 2019, saat ia diterima bekerja di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sebagai *Account Officer* Mekaar wilayah Panarukan. Di sinilah Tika mulai mendampingi para ibu pelaku usaha kecil dan mengelola pembiayaan mikro. Ketekunan dan dedikasinya mengantarkannya menjadi *Financial Account Officer* di Bungatan, sebuah posisi yang lebih aman dan sesuai harapan sang ayah.

Dengan penghasilan tetap, Tika mulai menabung. Ia menyisihkan sebagian besar penghasilannya untuk membantu keluarga dan mewujudkan mimpi membeli perahu sendiri. Akhir 2022, mimpi itu terwujud. Satu unit perahu kini menjadi milik keluarga, dan telah menjadi sumber penghidupan bagi 20 hingga 25 nelayan setempat.



Tika Wulandari mewujudkan mimpi membeli perahu sendiri.

"Alhamdulillah, sekarang bapak tidak lagi melaut ikut orang. Kami punya perahu sendiri," ucapnya penuh syukur.

Tidak hanya itu, sejak 2022 Tika juga mendapatkan beasiswa kuliah dari PNM. Ia kini terus melangkah, membagi waktu antara kuliah dan pekerjaan dengan semangat dan rasa syukur.

"Terima kasih PNM, semoga selalu jaya dan terus membantu masyarakat kecil seperti saya," tutup Tika.

Kisah Tika menjadi potret nyata bagaimana keteguhan hati, kerja keras, dan sedikit kesempatan dapat mengubah nasib. Dari gubuk sederhana di tepi laut Panarukan, Tika telah membuktikan bahwa harapan selalu punya tempat untuk tumbuh – sekecil apapun langkah yang diambil.

KISAH SELLY LEUNUFA, **GURU TK SAPARUA YANG PERTAHANKAN SEKOLAH BERKAT PNM**

Guru taman kanak-kanak asal Pulau Saparua, Maluku, Selly Leunufa, menjadi sosok inspiratif yang menunjukkan bahwa ketulusan dan semangat pantang menyerah mampu mengatasi segala keterbatasan. Dengan kondisi keuangan terbatas, Selly bersama sang suami tetap teguh menjalankan TK Sintiche yang mereka dirikan demi masa depan anak-anak di desanya.

Selly berasal dari Pulau Teon Nila Serua, Maluku. Ia tumbuh besar bersama ayahnya setelah kehilangan ibu, yang juga seorang guru, pada usia satu tahun. Setelah menempuh pendidikan di Pulau Babar dan melanjutkan kuliah di Ambon, Selly memutuskan untuk mengabdikan diri di dunia pendidikan anak usia dini.

Mendirikan dan mempertahankan TK Sintiche bukan perkara mudah. Demi menutup biaya operasional, Selly dan suaminya bekerja sebagai nelayan. Hasil tangkapan ikan mereka jual, sedikit demi sedikit, untuk membiayai sekolah. “Setiap hari pekerjaan beta dan bapak itu buat jaring, jual. Sedikit demi sedikit, tanpa terasa, cara ini berhasil membiayai sekolah,” ujarnya.

Namun, situasi pernah menjadi



Melalui program Mekaar, Selly mendapatkan akses modal dan pelatihan usaha.



Pelatihan yang diselenggarakan PNM, menjadi bekal penting untuk mengembangkan usaha, meningkatkan kapasitas diri, dan meringankan beban kehidupan keluarga.

sangat sulit ketika pemasukan tak lagi mencukupi kebutuhan sekolah. Dalam kondisi itu, datang tawaran dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Awalnya Selly merasa ragu, tetapi setelah berdiskusi dengan suami, ia memutuskan untuk menjadi nasabah. Keputusan itu menjadi titik balik perjuangan mereka. “Setelah diskusi, beta dan bapak tergerak untuk ambil. Tuhan itu tidak buta, itu yang membuat beta terharu,” kata Selly.

Melalui PNM, TK Sintiche mulai memiliki fasilitas yang lebih memadai seperti karpet, meja belajar, lemari untuk tas siswa, buku-buku, dan perlengkapan lainnya. Dukungan juga datang dari donatur asal Belanda yang secara langsung berkunjung dan memberikan bantuan. Kehadiran mereka mendorong masyarakat untuk memberikan apresiasi dan dukungan kepada Selly dan suaminya, namun Selly meyakini semua ini adalah bagian dari “cara Tuhan” bekerja melalui dirinya. “Itu karena Tuhan yang punya cara, bukan beta punya cara. Beta cuma kerja apa yang bisa beta kerja, selanjutnya Tuhan yang berperkara,” ucapnya.

Selly tak hanya memanfaatkan modal, tetapi juga aktif mengikuti pelatihan yang diselenggarakan PNM. Menurutnya, pelatihan itu menjadi bekal penting untuk mengembangkan usaha, meningkatkan kapasitas diri, dan meringankan beban kehidupan keluarga. Ia memandang perjuangan mempertahankan sekolah bukan semata untuk dirinya, melainkan sebagai bentuk pelayanan dan karya bagi orang lain.

Hingga kini, upayanya membawa dampak besar bagi pendidikan anak usia dini di Pulau Saparua. Bersama PNM, Selly membuktikan bahwa langkah kecil seorang perempuan yang penuh dedikasi dapat menjadi lompatan besar bagi keluarga, masyarakat, dan masa depan bangsa. Ia tidak hanya membangun sekolah, tetapi juga membangun mimpi dan harapan anak-anak di pelosok negeri.

“Harapan beta, anak-anak yang lulus dari sekolah ini menjadi generasi yang punya karakter,” tutupnya.

ANASTASIA PUJI, **PEREMPUAN TANGGUH YANG PEDULI ODGJ LEWAT AKSI NYATA**



Anastasia Puji Astuti memanfaatkan pembiayaan PNM untuk mengembangkan usaha salon, membuka ruang perawatan bagi siapa saja termasuk Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) kerap kali masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Stigma, diskriminasi, hingga penolakan sosial masih menjadi tantangan besar bagi mereka dan keluarga yang merawatnya. Namun, di tengah situasi tersebut, masih ada sosok inspiratif yang memilih peduli, melayani, dan menghadirkan harapan bagi para ODGJ di lingkungannya.

Salah satunya adalah Anastasia Puji Astuti atau akrab disapa Puji, seorang tokoh yang membawa perubahan sosial melalui kepeduliannya terhadap ODGJ. Dorongan itu berawal dari pengamatannya terhadap lingkungan sekitar yang banyak dihuni ODGJ, serta cerita dari keluarga mereka yang mengalami penolakan sosial. Pengalaman tersebut membuat Puji tergerak untuk bertindak.

“Kebetulan di lingkungan sekitar saya juga ada ODGJ dan saya mendengar pengalaman dari keluarga mereka tentang respon negatif warga. Kemudian saya mengikuti Kareja, dari situ saya tergerak,” kata Puji menjelaskan.

Kareja yang dimaksud adalah komunitas Kareja Gondomanan di Yogyakarta, yang aktif dalam kegiatan sosial dan pendampingan ODGJ. Puji mulai terlibat berkat ajakan anaknya yang sudah menjadi anggota sejak SMA. Dari sana, ia semakin mantap mengabdikan diri untuk membantu pemulihan dan kesejahteraan ODGJ.

Selain aktif di Kareja, Puji juga menjalankan usaha salon.



Anastasia Puji Astuti bersama sang anak, Brigita Belinda (23), wujud nyata bahwa usaha kecil bisa berdampak besar, ketika dijalankan dengan hati dan keberanian untuk peduli.

Usaha ini tidak hanya menjadi sumber penghasilan, tetapi juga sarana pelayanan sosial. Ia sering memberikan layanan gratis bagi ODGJ, mulai dari memotong rambut, mencuci, hingga merapikan penampilan agar mereka terlihat bersih dan rapi. Menurutnya, penampilan yang layak bisa meningkatkan rasa percaya diri dan membuka pintu interaksi sosial yang lebih positif.

Setiap hari, aktivitas Puji terbagi antara bekerja di salon dan melakukan kegiatan sosial bersama rekan-rekan Kareja. Mereka rutin mengunjungi rumah keluarga ODGJ untuk memberikan bantuan, dukungan, dan pelayanan sesuai kebutuhan. Baginya, mendengarkan dan menghargai mereka sama pentingnya dengan memberikan bantuan materi.

Kepedulian Puji juga mendapat dukungan dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar), yakni pembiayaan modal kerja bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro. Ia sudah menjalani dua siklus permodalan dan kini dipercaya sebagai ketua kelompok nasabah di wilayahnya.

“Kebetulan di lingkungan sekitar saya juga ada ODGJ dan saya mendengar pengalaman dari keluarga mereka tentang respon negatif warga. Kemudian saya mengikuti Kareja, dari situ saya tergerak.”

Bagi Puji, PNM Mekaar bukan sekadar bantuan modal, tetapi juga pembelajaran tentang tanggung jawab, manajemen usaha, dan semangat untuk selalu hadir bagi masyarakat, khususnya ODGJ.

“Dari PNM Mekaar saya belajar untuk selalu ada bagi teman-teman ODGJ di luar sana,” ujarnya.

Direktur Utama PNM, Arief Mulyadi, mengapresiasi ketulusan perjuangan Puji yang tidak hanya berani menghadapi stigma sosial, tetapi juga menunjukkan bagaimana peran perempuan bisa menjadi kunci perubahan. Menurutnya, apa yang dilakukan Puji mencerminkan semangat pemberdayaan yang menjadi nilai utama PNM.

“PNM meyakini bahwa dari langkah yang paling sunyi seorang ibu dapat melahirkan gelombang perubahan yang tak kasat mata namun terasa nyata, dari keringat yang dibalut dalam diam hingga tawa kecil yang membangkitkan kehidupan,” kata Arief.

PNM berkomitmen untuk terus menjadi mitra dan sahabat bagi perempuan tangguh seperti Puji. Kisahnya menjadi pengingat bahwa perubahan besar sering kali dimulai dari tindakan kecil yang dilakukan dengan hati, namun memberi dampak yang luas bagi sesama.

ELEVATION OF 26 : PNM TAKLUKKAN ENAM PUNCAK NUSANTARA







PT Permodalan Nasional Madani (PNM) selain dikenal sebagai institusi keuangan yang berkomitmen pada pemberdayaan ekonomi kerakyatan, tetapi juga dikenal sebagai perusahaan yang memfasilitasi penyaluran minat dan bakat karyawannya melalui berbagai kegiatan komunitas. Salah satu bentuk aktualisasi dari semangat tersebut hadir melalui PNM Club, khususnya komunitas Pecinta Alam, yang menjadi ruang ekspresi, kolaborasi, sekaligus sarana pembentukan karakter insan PNM.

Pada 7–9 Agustus 2025, komunitas ini melaksanakan kegiatan bertajuk ‘Elevation of 26: Six Peaks, One Soul’, sebuah ekspedisi pendakian serentak ke enam gunung di berbagai penjuru Indonesia: Gunung Burni Kelieten Aceh



(Sumatera), Gunung Arjuno Kediri dan Gunung Welirang Surabaya (Jawa Timur), Gunung Slamet Indramayu dan Gunung Guntur Garut (Jawa Barat), serta Gunung Soputan Manado (Sulawesi Utara). Dengan melibatkan 48 peserta dari berbagai divisi, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka perayaan makna terdalam usia ke-26 PNM.

Tema 'Elevation of 26' mengandung pesan mendalam yang menyatukan konsep pencapaian pribadi dan profesional dalam perjalanan hidup seseorang. Tema ini menyiratkan fase penting dalam kehidupan, di mana seseorang mencapai puncak kedewasaan dan kesiapan untuk menghadapi tantangan yang lebih besar.

Enam puncak gunung yang didaki merepresentasikan enam pencapaian penting dalam kehidupan, yang dicapai melalui dedikasi, kerja keras, dan semangat kolaborasi. Filosofi 'Six Peaks, One Soul' menegaskan bahwa meski tiap individu menghadapi tantangan berbeda, semuanya menyatu dalam satu jiwa dan satu tujuan yakni terus bertumbuh dan berkontribusi bagi negeri.

Tujuan kegiatan ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari mempererat solidaritas antar karyawan, menanamkan nilai keberanian dan kolaborasi, hingga meningkatkan kesadaran akan pelestarian alam. Tidak hanya berhenti di aspek internal, kegiatan ini juga membawa misi sosial dan



lingkungan yang lebih luas, seperti kampanye pengurangan sampah plastik dan promosi pelestarian ekosistem pendakian.

Dampak dari kegiatan ini pun sangat positif. Selain mempererat solidaritas lintas divisi, kegiatan ini memberikan eksposur citra positif PNM di mata publik melalui dokumentasi dan publikasi media sosial. Bahkan, lahir rencana keberlanjutan berupa pembentukan Holding Ultra Mikro *Green Movement*. Ini merupakan gerakan oleh komunitas pecinta alam PNM yang berkolaborasi dengan Pegadaian dan Bank Rakyat Indonesia (BRI), untuk memperluas gerakan pelestarian lingkungan di masa depan.

Selain sebagai perayaan ulang tahun ke-26 PNM, kegiatan ini juga menjadi simbol perjalanan panjang perusahaan dalam menaklukkan tantangan dan tetap bersatu dalam semangat kebersamaan. Melalui alam, semangat itu dikukuhkan dan nilai-nilai PNM semakin kuat tertanam di setiap insan. Momentum ini menjadi pengingat bahwa keberhasilan PNM selama ini tidak terlepas dari kekuatan kolaborasi dan semangat satu jiwa yang terus dijaga dan diwariskan.

Melalui PNM Club, PNM membuktikan bahwa perusahaan bukan hanya tempat bekerja, tetapi juga ruang bertumbuh, berbagi, dan membangun karakter. Kegiatan seperti ini menjadi cerminan nyata bagaimana PNM membina insan yang tangguh, peduli, dan siap menaklukkan puncak-puncak kehidupan selanjutnya, dalam satu visi dan misi yang lebih besar untuk negeri.



BIJAK KELOLA KEUANGAN, WUJUDKAN TUJUAN HIDUP LEBIH PASTI

Tahun 2025 membawa tantangan ekonomi yang semakin nyata. Efisiensi di berbagai sektor menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi ini. Di tengah dinamika tersebut, masyarakat dituntut lebih waspada dan memiliki kemampuan mengelola keuangan pribadi secara cerdas. Pengelolaan yang bijak menjadi pondasi penting untuk menciptakan masa depan yang stabil dan pasti.

Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, penting bagi masyarakat untuk mengambil



Photo by cottonbro studio



langkah-langkah proaktif dalam mengelola keuangan. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk bertahan, namun juga menyusun strategi jangka panjang yang mampu menopang berbagai kebutuhan hidup. Mulai dari kebutuhan dasar, dana darurat, investasi, hingga persiapan pensiun.

Langkah pertama yang krusial adalah mengelola arus kas secara efektif. Ini mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin, mengidentifikasi pos yang dapat ditekan, serta menyisihkan dana darurat minimal untuk kebutuhan tiga hingga enam bulan. Dana ini akan menjadi pelindung utama jika terjadi situasi tak terduga, seperti kehilangan pekerjaan atau kondisi darurat kesehatan.

Langkah selanjutnya adalah berinvestasi secara bijak dengan melakukan diversifikasi. Banyak orang tergoda untuk menaruh seluruh dana pada satu jenis investasi atau sekadar mengikuti tren. Padahal, strategi ini sangat berisiko. Dengan membagi investasi ke berbagai instrumen seperti deposito, obligasi, reksa dana, dan saham, risiko kerugian dapat ditekan, sementara potensi keuntungan menjadi lebih stabil dalam jangka panjang.

Tak kalah penting adalah melindungi aset dengan asuransi. Perlindungan dapat mencakup kesehatan, rumah, kendaraan, hingga barang berharga lainnya. Asuransi berfungsi mengurangi beban biaya jika terjadi peristiwa tak diinginkan, seperti kecelakaan, sakit serius, kebakaran, atau kerusakan kendaraan. Lebih dari sekadar perlindungan finansial, asuransi memberi rasa aman karena ada dana siap pakai saat musibah datang. Kuncinya, pilihlah polis yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial.

Terakhir, rencanakan tujuan keuangan jangka panjang seperti dana pendidikan atau pensiun. Perencanaan ini membantu menjaga disiplin keuangan meski dihadapkan pada guncangan ekonomi. Banyak orang menunda menyiapkan dana pensiun karena merasa masih jauh dari usia pensiun. Padahal, semakin dini dana ini disiapkan, semakin besar peluang untuk memperoleh hasil optimal.

Untuk memudahkan masyarakat dalam memulai menerapkan cermat dalam mengelola keuangan dengan investasi, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) menyediakan aplikasi transaksi reksa dana online yaitu PNM Si Jago. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk membeli, menjual dan memantau investasi reksa dana kapan saja dan di mana saja, bahkan dengan modal awal mulai dari Rp10.000. Kehadiran aplikasi ini menjadi solusi praktis masyarakat yang ingin mulai berinvestasi sejak dini.

Perencanaan keuangan yang matang serta kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan menjadi kunci utama dalam membangun ketahanan finansial. Keuangan yang sehat tidak hanya berkaitan dengan menabung, tetapi juga mencakup pengelolaan risiko, perencanaan masa depan dan pengambilan keputusan investasi yang bijaksana. Melalui aplikasi PNM Si Jago, menunjukkan komitmen PNM dalam membantu masyarakat menciptakan kehidupan yang lebih cerah di masa mendatang melalui investasi.

Asuransi berfungsi mengurangi beban biaya jika terjadi peristiwa tak diinginkan, seperti kecelakaan, sakit serius, kebakaran, atau kerusakan kendaraan.

PNM TERBITKAN ORANGE BONDS PERTAMA DI INDONESIA, BUKA JALAN BARU UNTUK PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) menorehkan langkah bersejarah di pasar keuangan nasional. Lembaga keuangan milik negara ini resmi menjadi yang pertama di Indonesia yang menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi bernilai total Rp6 triliun dan PUB Sukuk bernilai total Rp10 triliun yang keduanya Berwawasan Sosial Orange atau lebih dikenal dengan nama "*Orange Bonds*", sebuah instrumen keuangan berorientasi sosial yang difokuskan pada pemberdayaan perempuan prasejahtera. Penerbitan *Orange Bonds* oleh PNM bukan sekadar inovasi finansial, namun juga bentuk konkret dari komitmen perusahaan dalam mendukung keuangan inklusif dan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan prinsip Orange *movement* yang sedang berkembang di Indonesia yang juga sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB Goals 5 (UN SDGs 5) dalam aspek kesetaraan *gender*. Penerbitan *Orange Bonds* PNM dapat membantu menekan kesenjangan pendanaan untuk mencapai target-target SDGs di Indonesia yang mencapai Rp24.000 triliun. Dalam pelaksanaannya, dana yang dihimpun akan digunakan untuk memperluas pembiayaan dan pendampingan kepada perempuan ultra mikro di seluruh penjuru negeri, melalui program PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) dan PNM Mekaar Syariah.



Direktur Utama PNM Arief Mulyadi berharap dengan diterbitkannya *Orange Bonds* dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pemberdayaan perempuan melalui pasar modal. "Instrumen berharga yang berfokus dalam pemberdayaan perempuan di Indonesia masih sangat minim dan ini merupakan yang pertama di pasar modal Indonesia. Langkah ini merupakan wujud nyata dari semangat kami untuk menghadirkan keuangan yang berdampak," jelas Arief. Baginya *Orange Bonds* bukan hanya instrumen investasi tapi roda penggerak transformasi sosial.

Pada tahap pertama tahun 2025, PNM berhasil menghimpun dana sebesar Rp1 triliun sebagai bagian dari program senilai total Rp6 triliun. Obligasi ini terbagi dalam tiga seri yaitu:



- Seri A: tenor 370 hari, dengan kupon 6,25% per tahun
- Seri B: tenor 3 tahun, dengan kupon 6,65% per tahun
- Seri C: tenor 5 tahun, dengan kupon 6,85% per tahun.

Selain obligasi, PNM juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange dengan nilai Rp1,75 triliun sebagai bagian dari program senilai total Rp10 triliun. Sukuk ini mendukung pembiayaan syariah dengan dampak sosial yang terukur, dan terbagi dalam tiga seri:

- Seri A: tenor 370 hari, indikasi bagi hasil 6,25% per tahun
- Seri B: tenor 3 tahun, indikasi bagi hasil 6,65% per tahun
- Seri C: tenor 5 tahun, indikasi bagi hasil 6,85% per tahun.

Penerbitan ini juga mendapat sambutan positif dari pasar dan memperoleh peringkat tertinggi dari PEFINDO: idAAA untuk obligasi dan idAAAsy untuk sukuk. Peringkat ini mencerminkan prospek keuangan yang stabil dari PNM, meskipun diterbitkan di tengah ketidakpastian geopolitik global. *Orange Bonds* PNM juga didukung oleh Impact Investment Exchange (IIX), yang merupakan bagian dari Orange *movement*, dalam menghubungkan investor dan membangun pasar modal sosial.

Dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan sebagai modal kerja untuk program PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar), sementara hasil sukuk dialokasikan untuk pembiayaan PNM Mekaar Syariah, dengan melibatkan sejumlah Penjamin Pelaksana Emisi Efek Terkemuka yaitu PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Distribusi efek akan dilakukan secara elektronik pada 8 Juli 2025, dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juli 2025 dan pembayaran Bunga akan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi.

Arief mengungkapkan dengan terbitnya *Orange Bonds* membuktikan keseriusan PNM dalam mengoptimalkan pemerataan akses pembiayaan bagi perempuan *unbankable* dan pemberdayaan perempuan pengusaha ultra mikro agar mampu lebih berdaya serta memberi dampak bagi sekitarnya.

“Ke depannya PNM akan terus memperluas jangkauan layanan melalui digitalisasi, penguatan ekosistem ultra mikro, dan peningkatan serta pengembangan kapasitas nasabah melalui pelatihan berkelanjutan,” tambah Arief. PNM juga akan memperkuat tata kelola sosial berbasis indikator SDGs sebagai bagian dari penerapan prinsip ESG yang terukur.

2.000 POHON KAKAO DARI PNM, SEMANGAT BARU UNTUK PALOPO



PT Permodalan Nasional Madani (PNM) kembali menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dan pemberdayaan ekonomi rakyat melalui program PNM Peduli. Program ini dilaksanakan oleh PNM Palopo dengan menanam 2.000 bibit pohon kakao di Kelurahan Sampoddo, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo.

Kegiatan ini juga merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan yang bekerja sama dengan masyarakat lokal melalui komunitas, seperti Kelompok Tani Mekar yang melibatkan langsung Pimpinan PNM Palopo, Eka Pradana Wijaya, Lurah Sampoddo, tim penyuluh dari Dinas Pertanian, serta Ketua Kelompok Tani.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk menghijaukan wilayah Palopo, tetapi juga menanamkan semangat produktivitas melalui pemanfaatan lahan dengan tanaman bernilai ekonomi tinggi. Kakao sendiri dipilih karena sesuai dengan karakteristik wilayah Luwu Raya yang dikenal sebagai salah satu sentra produksi kakao di Indonesia. Dengan menanam bibit kakao dapat membuka peluang baru bagi masyarakat setempat untuk meningkatkan penghasilan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

"Program ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk mengoptimalkan penghijauan melalui tanaman yang bersifat produktif, karena wilayah ini merupakan salah satu sentra produksi kakao di Luwu Raya. Alhamdulillah, masyarakat sangat antusias dalam berkolaborasi," kata Eka menjelaskan.

PNM mengusung tiga nilai utama dalam aktivitas sosialnya, yaitu tumbuh, peduli, dan menginspirasi.



Program menanam 2.000 bibit pohon kakao merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk mengoptimalkan penghijauan melalui tanaman yang bersifat produktif.



Nilai ‘tumbuh’ tercermin dari upaya perusahaan untuk berkembang bersama masyarakat melalui peningkatan ekonomi lokal. Sementara itu, ‘peduli’ diwujudkan dalam kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan pemberdayaan petani. Kemudian ‘menginspirasi’ hadir dari semangat PNM untuk menjadi pelopor aksi sosial yang bermanfaat luas dan berkelanjutan.

Penanaman 2.000 bibit pohon kakao diharapkan menjadi langkah awal dari perubahan positif jangka panjang, baik dari sisi lingkungan maupun kesejahteraan ekonomi masyarakat. Inisiatif penghijauan yang dilakukan di Palopo tidak hanya berdampak bagi lingkungan, tetapi juga berpotensi menjadi sumber pendapatan jangka panjang bagi petani lokal. Dengan begitu, kegiatan ini mencerminkan prinsip *shared value* atau nilai bersama, di mana aspek lingkungan dan ekonomi berjalan berdampingan dan saling memperkuat.



Dalam tahap selanjutnya, PNM akan terus berupaya menjadi mitra strategis bagi masyarakat dalam menciptakan masa dengan yang tidak hanya lebih hijau secara ekologis, namun lebih produktif secara ekonomi dan sejahtera secara sosial. Melalui PNM Peduli, perusahaan ingin menunjukkan bahwa pembangunan berkelanjutan tidak harus menjadi beban, melainkan bisa menjadi peluang bagi masyarakat Indonesia untuk tumbuh bersama secara harmonis dengan alam.



Inisiatif penghijauan tidak hanya berdampak bagi lingkungan, tetapi juga berpotensi menjadi sumber pendapatan jangka panjang bagi petani lokal.

Selain itu, melalui program PNM Peduli menjadi bukti bahwa perusahaan mendorong lahirnya inisiatif-inisiatif hijau yang produktif, sejalan dengan misi nasional dalam membangun ekonomi mikro yang tangguh sekaligus menjaga kelestarian alam. PNM pun berharap semakin banyak wilayah yang mengadopsi pendekatan serupa, menjadikan kegiatan ekonomi mikro tidak sekadar berorientasi pada keuntungan semata, melainkan juga memberi kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan komunitas. Hal ini sejalan dengan komitmen PNM untuk terus menghadirkan inovasi sosial yang inklusif, adaptif dan berkelanjutan. ●



Karyawan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) menggelar aksi nyata dengan turun langsung bergotong royong bersama masyarakat di lingkungan sekitar kantor operasional.

PNM PEDULI WUJUDKAN SOLIDARITAS, **WARGA DAN KARYAWAN BERSATU BANTU KORBAN LONGSOR**

Cuaca ekstrem yang melanda sejumlah wilayah Indonesia dalam beberapa bulan terakhir telah memicu terjadinya berbagai bencana alam. Salah satunya adalah hujan deras yang mengguyur kawasan lereng Gunung Wilis, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, yang memicu tanah longsor di Desa Depok, Kecamatan Bendungan. Bencana ini menelan korban jiwa, merusak infrastruktur, serta menghancurkan rumah-rumah warga, termasuk milik dua nasabah PT Permodalan Nasional Madani (PNM).

Kedua nasabah yang merupakan bagian dari program PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) tersebut tidak hanya kehilangan tempat tinggal, tetapi juga lokasi usaha yang menjadi sumber penghidupan mereka. Kerugian yang dialami tidak

sebatas pada kerusakan fisik, tetapi juga berpengaruh besar terhadap kelangsungan usaha dan perekonomian keluarga mereka.

Menanggapi situasi ini, PNM melalui kantor cabang Tulungagung bergerak cepat menyalurkan bantuan langsung ke lokasi terdampak. Aksi ini merupakan bagian dari program PNM Peduli, inisiatif sosial perusahaan yang berfokus pada penanganan kondisi darurat akibat bencana, baik banjir, longsor, maupun bencana lainnya. Bantuan yang diberikan kali ini berupa material bangunan, dengan tujuan mempercepat proses perbaikan rumah dan memungkinkan para korban segera memulai kembali aktivitas ekonomi mereka.

Pemimpin Cabang PNM Tulungagung, Fakmal Ali, menjelaskan bahwa langkah ini bukan hanya bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga wujud nyata kepedulian terhadap nasabah dan masyarakat sekitar.

"PNM Peduli bukan sekadar penyaluran bantuan. Ini adalah bentuk kehadiran kami di tengah masyarakat, memastikan bahwa korban bencana dapat bangkit lebih cepat dan melanjutkan kehidupannya," ujarnya.

PNM memandang bahwa kehadiran langsung di tengah masyarakat terdampak bencana memiliki arti yang lebih dari sekadar pemberian bantuan materi. Kehadiran tersebut membawa dukungan moral, memperkuat rasa solidaritas, dan memupuk kembali semangat warga untuk tidak menyerah pada keadaan. Prinsip gotong royong menjadi landasan dalam setiap aksi kemanusiaan PNM, di mana karyawan, nasabah, dan komunitas turut bahu-membahu dalam meringankan beban korban.

Program PNM Peduli sendiri telah menjadi bagian penting dalam operasional perusahaan. Selain menjalankan mandat sebagai lembaga yang mendorong kemandirian ekonomi melalui pembiayaan dan pendampingan usaha, PNM juga menjadikan kepedulian sosial sebagai salah satu pilar misinya. Perusahaan percaya bahwa pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan hanya dapat terwujud apabila masyarakat merasa terlindungi, baik di masa pertumbuhan maupun di masa krisis.

Bantuan yang disalurkan di Trenggalek diharapkan tidak hanya mempercepat pemulihan kondisi fisik rumah dan tempat usaha, tetapi juga menghidupkan kembali roda perekonomian lokal yang sempat terhenti akibat bencana. Dengan dukungan material, pendampingan, dan motivasi, PNM berharap masyarakat terdampak dapat segera berdiri kembali dan merajut kehidupan yang lebih baik.

Melalui aksi ini, PNM sekali lagi menegaskan komitmennya sebagai pendamping terpercaya bagi masyarakat Indonesia—hadir dalam suka dan duka, mendorong kemandirian, dan memperkuat solidaritas demi terciptanya masa depan yang lebih tangguh dan berdaya. ●



Kehadiran langsung di tengah masyarakat terdampak bencana memiliki arti yang lebih dari sekadar pemberian bantuan materi, namun PMN membawa dukungan moral, memperkuat rasa solidaritas, dan memupuk kembali semangat warga untuk tidak menyerah pada keadaan.

PNM BANYUWANGI TEKAN ANGKA STUNTING LEWAT PROGRAM PNM PEDULI

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) terus memperkuat komitmennya terhadap pembangunan kualitas sumber daya manusia Indonesia, tidak hanya melalui pemberdayaan ekonomi, tetapi juga lewat peningkatan kesehatan masyarakat. Salah satu langkah nyata tersebut diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bertajuk *Madani Care Stunting* yang digelar PNM Cabang Banyuwangi pada Juni 2025.

Program ini menyasar sebanyak 105 anak penderita stunting di wilayah kerja Puskesmas Kedungrejo (Muncar), Kabat, dan Wongsorejo, dengan fokus memberikan edukasi gizi seimbang serta pola pengasuhan anak yang tepat. Sasaran utama adalah keluarga nasabah PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) dan masyarakat umum di sekitar lokasi.

Melalui edukasi gizi seimbang, para orang tua diajak memahami pentingnya asupan bergizi yang sesuai standar Isi Piringku yang ditetapkan pemerintah. Pedoman ini mengatur komposisi makanan dan minuman yang dibutuhkan tubuh setiap hari, sehingga anak-anak mendapatkan nutrisi cukup untuk tumbuh optimal. PNM menekankan bahwa pemenuhan gizi sejak dini adalah faktor utama untuk mencegah stunting, yang dapat berdampak jangka panjang terhadap perkembangan fisik dan kecerdasan anak.

Selain itu, edukasi mengenai pola pengasuhan juga menjadi pilar penting dalam program ini. PNM menegaskan bahwa *orang tua adalah sekolah pertama bagi anak.* Pola asuh yang penuh perhatian, kasih sayang, dan disiplin akan membentuk karakter sekaligus mendukung kesehatan mental anak. Keterlibatan aktif orang tua dalam pengasuhan terbukti mampu memperkuat daya tahan tubuh anak dan meminimalkan risiko masalah kesehatan, termasuk stunting.

Dalam pelaksanaannya, PNM Banyuwangi menggandeng pemerintah daerah, tenaga medis, dan tokoh masyarakat untuk memberikan materi edukasi secara langsung kepada para orang tua. Kegiatan ini juga mendorong partisipasi generasi muda agar peduli pada isu kesehatan sejak dini, sebagai modal penting menyongsong Indonesia Emas 2045 yang menempatkan kualitas sumber daya manusia sebagai prioritas pembangunan.

Pimpinan PNM Banyuwangi, Sugiyati Nurul Handayani, menyampaikan bahwa program Madani Care Stunting dirancang untuk memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

“Kami percaya bahwa generasi yang sehat akan menjadi fondasi kuat bagi masa depan bangsa.



Kegiatan edukasi pencegahan stunting, imunisasi gratis, serta pemberian paket gizi bagi ibu hamil dan balita, mengajak partisipasi generasi muda agar peduli pada isu kesehatan sejak dini, sebagai modal penting menyongsong Indonesia Emas 2045.



Melalui Madani Care Stunting, PNM menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat tidak hanya sebatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup pembangunan lingkungan sosial yang sehat dan berkualitas. Dengan komitmen tersebut, PNM menegaskan perannya sebagai mitra terpercaya dalam mewujudkan generasi Indonesia yang sehat, cerdas, dan kompetitif di masa yang akan datang demi Indonesia yang lebih baik.

Keterlibatan aktif orang tua dalam pengasuhan terbukti mampu memperkuat daya tahan tubuh anak dan meminimalkan risiko masalah kesehatan, termasuk stunting.



PNM akan terus hadir, bukan hanya mendorong kemandirian ekonomi, tetapi juga menjaga kesehatan masyarakat. Inilah semangat nilai peduli yang terus kami jaga," ujarnya.

PNM optimistis bahwa dengan edukasi yang tepat, dukungan lintas sektor, dan pendampingan berkelanjutan, angka stunting di Banyuwangi dapat ditekan. Lebih dari itu, program ini diharapkan menjadi contoh kolaborasi antara dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan publik.



HIJAUKAN TRENGGALEK, **PNM TANAM 5.000 BIBIT POHON UNTUK PULIHKAN LINGKUNGAN**



Ribuan bibit pohon menghijaukan pesisir dan perbukitan di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Selama dua hari berturut-turut, 25–26 Juni 2025, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Cabang Tulungagung menanam total 5.000 bibit pohon di Desa Karanggandu, Kecamatan Watulimo, dan Desa Dongko, Kecamatan Dongko.

Bibit yang ditanam terdiri dari 3.000 pohon mangrove di wilayah pesisir Pantai Cengkrong, Karanggandu, dan 2.000 pohon bambu di Desa Dongko. Kegiatan ini menjadi bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PNM sekaligus peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang jatuh setiap 5 Juni.

Lebih dari sekadar seremoni, aksi penghijauan ini diarahkan untuk memulihkan kawasan yang terdampak bencana alam banjir dan tanah longsor yang melanda Trenggalek pada bulan sebelumnya. Mangrove ditanam untuk memperkuat ekosistem pesisir, mencegah abrasi, dan menyediakan habitat bagi biota laut. Sementara bambu di daerah perbukitan Dongko diharapkan mampu menahan erosi dan memperkuat struktur tanah guna mengurangi risiko longsor.

Pimpinan PNM Cabang Tulungagung, Fakmal Ali, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk dukungan terhadap visi Bupati Trenggalek menuju *Net Zero Carbon*. Penanaman ribuan pohon diyakini dapat membantu menyediakan oksigen, memperbaiki kualitas udara, dan menyerap emisi karbon.



PNM gelar aksi penghijauan lingkungan dengan menanam total 5.000 bibit pohon.

"Saya yakin kegiatan menanam ini menjadi dukungan nyata untuk memperbaiki kualitas udara dan emisi karbon sesuai dengan visi Pak Bupati mengenai *Net Zero Carbon*. Hal ini sejalan dengan nilai PNM yang selalu hadir untuk masyarakat, bukan hanya pada sisi permodalan dan pendampingan usaha, tetapi juga ketika mereka membutuhkan bantuan pascabencana," ujar Fakmal.

Aksi penghijauan ini melibatkan beragam pihak, mulai dari pemerintah desa, penyuluh kehutanan dan perikanan, hingga masyarakat setempat. Kolaborasi ini memastikan bahwa program tidak berhenti pada penanaman bibit semata, melainkan dilengkapi dengan pendampingan agar pohon-pohon yang ditanam dapat tumbuh optimal dan memberi manfaat jangka panjang.

Selain aspek ekologis, PNM juga memandang kegiatan ini sebagai investasi sosial. Rehabilitasi ekosistem yang rusak akan berdampak pada meningkatnya produktivitas lingkungan, seperti potensi ekowisata mangrove di Karanggandu atau pemanfaatan bambu secara berkelanjutan oleh warga Dongko. Dengan demikian, upaya menjaga kelestarian alam juga dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

PNM optimistis bahwa langkah kecil ini akan membawa dampak besar jika dilakukan secara konsisten dan melibatkan banyak pihak. Mereka mengajak institusi, komunitas, hingga individu untuk turut aktif dalam aksi nyata menjaga alam. Kesadaran kolektif dinilai menjadi kunci membangun lingkungan yang tangguh menghadapi tantangan perubahan iklim dan bencana.

"Kami percaya melalui kolaborasi yang kuat antara masyarakat, pemerintah, dan lembaga, akan tercipta lingkungan yang lebih sehat, masyarakat yang lebih tangguh, serta pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan," tambah Fakmal.

HIBAH AYAM PETELUR, **PNM HIDUPKAN EKONOMI DAN PERTANIAN WARGA KOPENG**



PNM tidak sekadar memberikan bantuan ternak, namun turut menghadirkan pelatihan teknis perawatan ayam, pengelolaan kandang, hingga strategi pemasaran telur secara kolektif.

Sebanyak 240 ekor ayam petelur kini menjadi modal baru bagi warga Kampung Madani Kopeng, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Bantuan dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) ini diberikan kepada 40 warga penerima manfaat sebagai bagian dari upaya memperkuat ketahanan pangan sekaligus menggerakkan roda perekonomian desa.

Tak sekadar memberikan ayam, PNM melengkapi program ini dengan pelatihan teknis, mulai dari perawatan ayam, pengelolaan kandang, hingga strategi pemasaran telur secara kolektif. Dengan pendampingan ini, warga diharapkan mampu mengelola usaha ternak secara mandiri, sehingga hasil panen tidak hanya memenuhi kebutuhan gizi keluarga tetapi juga menghasilkan pendapatan tambahan yang berkelanjutan.

Direktur Utama PNM, Arief Mulyadi, menegaskan bahwa program ini adalah stimulus untuk membangkitkan semangat gotong royong warga, khususnya para nasabah PNM Mekaar, dalam membangun ketahanan pangan desa.

“Bantuan ini menjadi langkah awal agar hasil panen dapat dimanfaatkan untuk konsumsi

keluarga atau dijual sebagai sumber pendapatan. Kami ingin warga semakin mandiri dan memiliki usaha yang berkesinambungan," ujar Arief.

Program hibah ayam petelur ini tidak berdiri sendiri. Sebelumnya, PNM juga telah membangun *green house* di kawasan Kampung Madani Kopeng. Lahan yang awalnya digunakan untuk budidaya sayuran kini berkembang menjadi pusat kegiatan ekonomi produktif. Di sana, kolaborasi antara ibu-ibu dan pemuda desa terlihat nyata: mereka bersama-sama menjaga kebersihan kandang, membagi pakan, memanen telur, dan memasarkan hasilnya secara terorganisir.

Manfaat program ini pun meluas. Limbah kotoran ayam diolah menjadi pupuk alami untuk menyuburkan tanaman di *green house,* sehingga terbentuk ekosistem ketahanan pangan yang terintegrasi antara peternakan dan pertanian. Siklus ini diharapkan mampu mengurangi ketergantungan warga pada pupuk kimia dan menciptakan pola produksi yang lebih ramah lingkungan.

Kepala Desa Kopeng, Rebo Sarwoto, mengungkapkan apresiasi dan rasa terima kasih atas kontribusi PNM.

"Kami sangat terbantu dari program ini. Semoga Rumah Pangan di desa kami bisa terus berkembang dan ketahanan pangan benar-benar terwujud," ujarnya.

PNM memastikan program di Kampung Madani Kopeng tidak berhenti pada penyerahan bantuan semata. Pendampingan intensif tetap dilakukan untuk memastikan masyarakat mampu menjaga keberlanjutan usaha. Hal ini mencakup pemantauan kondisi ternak, penyuluhan rutin, hingga dukungan akses pemasaran agar produk telur dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Sebagai bagian dari Holding Ultra Mikro bersama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Pegadaian, PNM memanfaatkan sinergi antarperusahaan untuk memperkuat perannya dalam pemberdayaan masyarakat prasejahtera. Bentuk dukungan ini tidak hanya berupa pembiayaan usaha, tetapi juga program sosial yang berorientasi pada kemandirian jangka panjang.

"Harapan kami, dukungan terhadap program pangan desa seperti ini dapat menginspirasi lebih banyak pihak untuk bersama-sama membangun desa tangguh, sekaligus berkontribusi pada terwujudnya generasi emas Indonesia," tambah Arief.

Dengan pendekatan yang terintegrasi, PNM optimistis bahwa hibah ayam petelur di Kampung Madani Kopeng dapat menjadi model pemberdayaan yang bisa direplikasi di daerah lain. Keberhasilan program ini diharapkan mendorong lahirnya desa-desa mandiri pangan di berbagai wilayah Indonesia, sekaligus menjadi bukti bahwa ketahanan pangan, ekonomi, dan lingkungan dapat dibangun bersamaan melalui kolaborasi yang berkesinambungan.



TENIS, LEBIH DARI SEKADAR HOBI: **OLAHRAGA YANG MENJAGA KESEHATAN FISIK DAN MENTAL**

Di tengah tren gaya hidup sehat yang kian berkembang, olahraga menjadi pilihan utama masyarakat urban untuk menjaga kebugaran sekaligus mencegah penyakit kronis. Dari sekian banyak jenis olahraga, tenis kembali mencuri perhatian berkat manfaatnya yang lengkap, bukan hanya untuk tubuh, tetapi juga untuk pikiran.

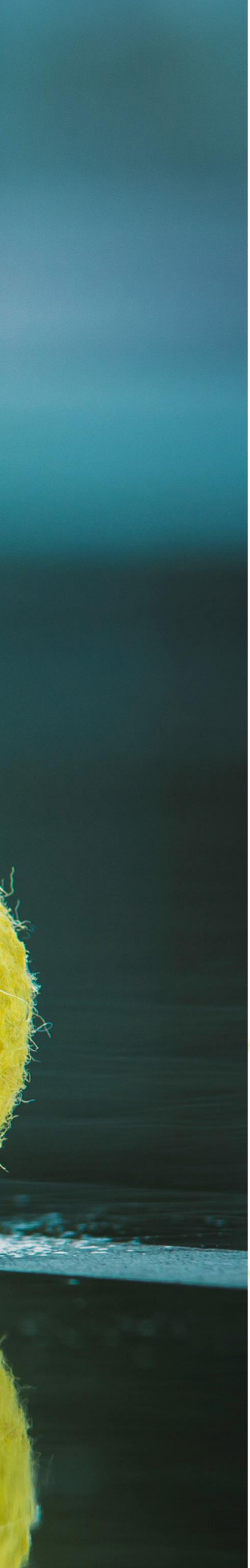
Tidak lagi terbatas pada kalangan selebritas, tenis kini digemari berbagai lapisan masyarakat, termasuk para pekerja. Bagi banyak orang, tenis bukan sekadar pelepas penat, melainkan sarana efektif untuk menjaga kesehatan fisik dan mental di tengah padatnya rutinitas.

Menjaga kesehatan jantung dan mencegah penyakit kronis

Bermain tenis melibatkan aktivitas aerobik intens, seperti berlari cepat, mengubah arah secara mendadak, hingga melakukan ayunan raket berulang kali. Gerakan ini membantu memperkuat jantung, mengontrol berat badan, dan menurunkan risiko diabetes. Bagi pemula yang rutin bermain sejak usia muda, tenis juga dapat memperkuat tulang dan otot tubuh.



Photo by Todd Trapani



MELATIH FLEKSIBILITAS, KESEIMBANGAN, DAN KELINCAHAN

Permainan tenis menuntut koordinasi seluruh tubuh. Kaki harus sigap menopang gerakan, tangan memegang raket dengan tepat, dan mata fokus pada bola. Koordinasi ini mengasah fleksibilitas, keseimbangan, sekaligus kelincahan setiap kali memukul bola.

MEMBAKAR KALORI SECARA EFEKTIF

Gerakan intens seperti berlari, meraih bola, dan memutar badan mampu membakar lebih banyak kalori dibandingkan banyak olahraga lain. Dalam satu jam pertandingan tunggal, pria dapat membakar hingga 600 kalori, sedangkan wanita sekitar 420 kalori. Jika dilakukan rutin, tenis bisa menjadi latihan kardio yang efektif untuk mengurangi lemak tubuh.

MEMPERPANJANG USIA HARAPAN HIDUP

Penelitian Copenhagen City Heart Study yang dipimpin Peter Schnohr menunjukkan bahwa pemain tenis memiliki harapan hidup rata-rata 9,7 tahun lebih lama dibandingkan mereka yang tidak aktif berolahraga, lebih tinggi dibandingkan manfaat sepak bola, berenang, atau bersepeda.

MENJAGA KESEHATAN MENTAL

Tenis melatih fokus, kewaspadaan, dan pengambilan keputusan cepat. Aktivitas ini efektif mengurangi stres karena pikiran terarah pada strategi permainan. Selain itu, tenis menumbuhkan kesabaran, disiplin, dan rasa percaya diri, sekaligus meningkatkan suasana hati.

TIPS AMAN DAN MENYENANGKAN BAGI PEMULA

Bagi yang baru ingin menjadikan tenis sebagai hobi sehat, mulailah dengan mempelajari teknik dasar, memilih raket yang sesuai, dan menggunakan sepatu khusus tenis untuk mengurangi risiko cedera. Lakukan pemanasan dinamis minimal 10 menit sebelum bermain dan pendinginan setelahnya. Awali dengan intensitas ringan satu hingga dua kali seminggu, lalu tingkatkan perlahan.

Perhatikan pula asupan gizi dan hidrasi. Konsumsi makanan seimbang, cukup minum, dan istirahat memadai agar tubuh pulih optimal. Bergabung dengan klub atau komunitas tenis juga dapat meningkatkan motivasi dan konsistensi.

LEBIH DARI OLAHRAGA

Tenis bukan hanya aktivitas fisik, tetapi juga sarana bersosialisasi, membangun hubungan, dan menciptakan jeda berkualitas dari tekanan hidup. Bermain satu hingga dua kali seminggu saja sudah cukup memberikan manfaat besar bagi tubuh dan pikiran.

Bagi pekerja yang ingin tetap bugar, fokus, dan bahagia, tenis bisa menjadi pilihan ideal untuk menjaga keseimbangan antara karier dan kehidupan pribadi, sekaligus menjadi investasi jangka panjang bagi kesehatan secara menyeluruh.

FILM

SORE :
ISTRI DARI MASA DEPAN
AJAK PENONTON RENUNGKAN PENTINGNYA HIDUP SEHAT



Film *SORE* tidak hanya menyajikan kisah romantis penuh drama, tetapi juga mengandung pesan penting tentang menjaga kesehatan dan mengubah gaya hidup demi masa depan yang lebih baik. Dibintangi Sheila Dara Aisha sebagai Sore dan Dion Wiyoko sebagai Jonathan, film ini mengangkat isu kesehatan melalui kemasan cerita fantasi perjalanan waktu.

Kisah bermula dari Jonathan, seorang fotografer idealis yang menjalani hidup tanpa terlalu memikirkan kesehatan. Kehadiran Sore, perempuan misterius yang mengaku sebagai istrinya dari masa depan, menjadi titik awal perubahan. Sore datang dengan satu tujuan, yaitu mengubah kebiasaan buruk Jonathan yang dapat membahayakan kesehatannya di masa depan.

Melalui interaksi keduanya, penonton diajak menyadari bahwa kebiasaan sehari-hari yang

tampak sepele, seperti pola makan tidak sehat, kurang olahraga, atau kebiasaan begadang, dapat menimbulkan dampak jangka panjang. Dalam beberapa adegan, Sore berulang kali mengingatkan Jonathan untuk memperhatikan tubuhnya, menekankan bahwa menjaga kesehatan bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga demi orang-orang yang kita cintai.

Pesan ini berkaitan bagi kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda yang sering mengabaikan gaya hidup sehat karena tuntutan pekerjaan atau gaya hidup urban. Film *SORE* ini disajikan melalui hubungan emosional antara Sore dan Jonathan, di mana cinta menjadi alasan utama untuk berubah. Namun, konflik muncul ketika Jonathan enggan mengubah kebiasaannya, menunjukkan bahwa perubahan gaya hidup memang membutuhkan kesadaran dan kemauan dari diri sendiri.

Bagi Insan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) pesan film ini patut menjadi pengingat di tengah kesibukan menjalankan tugas, terutama bagi Account Officer (AO) yang sering turun langsung ke lapangan. Rutinitas kerja yang padat, perjalanan panjang, dan target kinerja yang tinggi sering kali membuat pola makan, waktu istirahat, dan olahraga terabaikan. Padahal, menjaga kesehatan menjadi kunci untuk tetap bugar dan produktif dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

Mengambil pelajaran dari film *SORE* menjadi pengingat bahwa menjaga kesehatan bukan sekadar pilihan, melainkan investasi jangka panjang demi masa depan yang lebih baik. Insan PNM dapat mulai dengan langkah sederhana seperti mengatur jam makan, membawa bekal sehat, memperbanyak minum air putih, serta menyempatkan olahraga ringan di sela aktivitas. Disiplin terhadap kebiasaan ini akan memberi dampak positif tidak hanya bagi tubuh, tetapi juga terhadap kualitas pekerjaan.

Film ini juga menegaskan bahwa waktu adalah faktor penting. Dalam kehidupan nyata, kesempatan untuk memperbaiki pola hidup tidak selalu ada selamanya. Semakin cepat seseorang memulai kebiasaan sehat, semakin besar peluang terhindar dari penyakit di masa depan. Akhir cerita *SORE* yang penuh haru memperlihatkan bahwa cinta dan kesehatan saling berkaitan.



Penonton diajak menyadari bahwa kebiasaan sehari-hari yang tampak sepele, seperti pola makan tidak sehat, kurang olahraga, atau kebiasaan begadang, dapat menimbulkan dampak jangka panjang.

Mengubah kebiasaan buruk bukan hanya soal umur panjang, tetapi juga memastikan kualitas hidup tetap baik saat bersama orang-orang tercinta.

Melalui alur yang menyentuh hati dan visual yang memikat, *SORE* berhasil memadukan pesan kesehatan dengan kisah cinta. Penonton, termasuk insan PNM, diajak untuk tidak menunggu "Sore" versi kehidupan nyata datang mengingatkan, melainkan mulai menjaga kesehatan sejak sekarang.

AGENDA KORPORASI



Penutupan dan Pengumuman Penempatan Officer Development Program (ODP) 2025 di Ballroom Menara PNM (5 Mei 2025)



Festival Kemudahan dan Pelindungan Usaha Mikro "Legal, Terlindungi, Berdaya" di GOR Gajah Putih, Kab. Trenggalek (5 Mei 2025)



Penandatanganan Akad Perjanjian Pembiayaan UMi antara Pusat Investasi Pemerintah dan PT Permodalan Nasional Madani di Kantor Pusat Investasi Pemerintah (6 Mei 2025)



Indonesia International Financial Inclusion Summit (IFIS) 2025 di Grand Ballroom Kempinski, Jakarta (6 Mei 2025)



Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Pembiayaan Koperasi dan UMKM(07 Mei 2025)



Pemberian Arahan pada Pelatihan Leader Greatness dan Pengawasan yang Berkelanjutan untuk MRPM (07 Mei 2025)



Forum Group Discussion Direktorat KMR: "*Compliance and Risk Management as Drivers of Corporate Governance and Accountability*" di The Excelton Hotel, Palembang (08 Mei 2025).



Kick off dan Sosialisasi *Data Maturity Assessment* di Ballroom Menara PNM dilakukan secara Hybrid (08 Mei 2025)



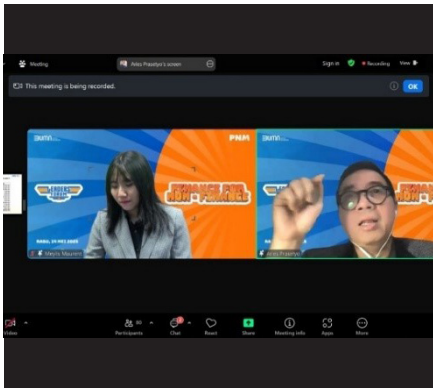
Leader Greatness dan Pengawasan yang Berkelanjutan untuk MRPM di Hotel Four Points by Sheraton Bali, Ungasan. (8 Mei 2025)



Pertemuan Direktur Utama dengan Inspektur Jenderal Kementerian ATR/BPN Bapak Dalu Agung Darmawan. (9 Mei 2025)



Penjajakan Kerjasama Strategik Dewan Perniagaan Melayu Malaysia (DPPM) × Gerakan Desa Emas x PNM di Kantor Dewan Perniagaan Melayu Malaysia /Kadin Melayu, Kuala Lumpur Malaysia. (13 Mei 2025)



Conference Leaders Forum "Finance for Non-finance" dilakukan melalui zoom meeting dihadiri oleh Bapak Aries H. Prasetyo, Business Consultant & Trainer PPM School of Management dan Wakil Kepala Divisi, Pemimpin Cabang dan Wakil Pemimpin Cabang PNM Selindo (14 Mei 2025)



Rapat Dengar Pendapat Komite IV Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI di Ruang Rapat Kutai Lt. 3, Gedung B Sekretariat Jendral DPD RI (14 Mei 2025)



Pelepasan Karyawan Calon Jama'ah Haji dan Kajian Spesial Keutamaan Bulan Haji (14 Mei 2025)



Kunjungan Komisaris Independen dan Direktur Utama ke PNM Cabang Palembang ke Kantor Cabang PNM Palembang (16 Mei 2025)



SEHATI PNM (Sehat Bersama Insan PNM) 2025 Batch 1 diikuti Insan PNM Kantor Pusat beserta keluarga Batch 1 SEHATI (17 Mei 2025)



Training of Trainers Sahabat Ibu Cakap Literasi Keuangan Syariah (SICANTIKS) bagi Pendamping UMKM dan PKK (17 Mei 2025)



SEHATI PNM (Sehat Bersama Insan PNM) 2025 Batch 2 diikuti Insan PNM Kantor Pusat beserta keluarga Batch 2 SEHATI (18 Mei 2025)



Pembicara dalam agenda MUFG N0W 2025-Net Zero School: Upskilling in The Face of Uncertainty (21 Mei 2025)



Media Gathering, dihadiri: Bapak Masirom, Pemimpin Redaksi INews, Bapak Joko Sadewo - Wakil Redaktur Pelaksana Republika dan Jurnalis Media Terundang (21 Mei 2025)



PKU Akbar PNM Cabang Manado, dihadiri oleh Ibu Idah Syahidah Rysli Habibie - Wakil Gubernur Prov Gorontalo, Bpk Robert H.P Sianipar - Kepala OJK Prov SulutGo MaLUt, Ibu Louisa Jeane Parengkuan - Direktur Oprasional PT Bank SulutGo dan seluruh peserta PKU Akbar PNM Cabang Manado (21 Mei 2025)



Pembukaan Workshop Pemadanan Data Nasabah PT PNM di Tempat : Hotel Le Eminence Puncak Hotel Convention & Resort (22 Mei 2025)



Kick Off Corporate Finance Digitalization bertempat di Ballroom Menara PNM (27 Mei 2025)



Penandatanganan Perjanjian Facility Line Micro Perumahan antara SMF dengan PNM di PNM (28 Mei 2025)



Upacara Hari Lahir Pancasila Ke-80 dan Hari Lahir PT Permodalan Nasional Madani Ke-26 Tahun 2025 di PNM Cabang Surabaya.



Upacara Hari Lahir Pancasila Ke-80 dan Hari Lahir PT Permodalan Nasional Madani Ke-26 Tahun 2025 di PNM Cabang Banyuwangi (01 Juni 2025)



Upacara Hari Lahir Pancasila Ke-80 dan Upacara Hari Lahir PT Permodalan Nasional Madani Ke-26 Tahun 2025 di PNM Cabang Makassar (1 Juni 2025)



Upacara Hari Lahir Pancasila Ke-80 dan Hari Lahir PT Permodalan Nasional Madani Ke-26 Tahun 2025 di PNM Cabang Yogyakarta (01 Juni 2025)



Upacara Hari Lahir Pancasila Ke-80 dan Hari Lahir PT Permodalan Nasional Madani Ke-26 Tahun 2025 di PNM Cabang Bandung (01 Juni 2025)



Upacara Hari Lahir Pancasila Ke-80 dan Hari Lahir PT Permodalan Nasional Madani Ke-26 Tahun 2025 (1 Juni 2025)



High-Level Dialogue dan Peresmian Rumah Dampak DITIRO di Menteng (3 Juni 2025)



Pertemuan Direktur Utama dengan Ibu Tina Talisa - Staf Khusus Wakil Presiden RI di Ruang Kerja Direktur Utama (3 Juni 2025)



Kunjungan Bapak Akhmad Purwakajaya, Direktur Bisnis Mikro BRI ke Menara PNM (3 Juni 2025) kajaya, Direktur Bisnis Mikro BRI



Seminar Nasional "UMKM NAIK KELAS: PERAN PEMERINTAH DAN DUKUNGAN EKOSISTEM EKONOMI" Ruang Auditorium FEB Gedung S Lt.8, Universitas Trisakti, Jakarta (14 Juni 2025)



Audiensi Bersama Gubernur Sumatera Barat dan Penyerahan Donasi untuk Palestina.



Pertemuan Direktur Utama dengan SNV Netherlands Development Organisation (17 Juni 2025)



Financial Inclusion: Reaching the Underserved with SME Financing in Indonesia (19 Juni 2025)



Rembug Warga: Koordinasi Pengentasan Kemiskinan "Pengembangan Ekosistem Ekonomi Pedesaan Dalam Pengentasan Kemiskinan" Lapangan Mini Soccer Desa Wangisegara, Kab.Bandung (21 Juni 2025)



Talkshow Perintis Berdaya Bandung di Jl. Braga Pendek , Kota Bandung (21 Juni 2025)



Silaturahmi Wakil Presiden Republik Indonesia Dengan Peserta Dan Pendamping Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) Binaan Permodalan Nasional Madani di Banyuwangi, Jawa Timur (23 Juni 2025)



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2025 (24 Juni 2025)



Silaturahmi Wakil Presiden Republik Indonesia Dengan Peserta Dan Pendamping Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) Binaan Permodalan Nasional Madani di Bondowoso, Jawa Timur (24 Juni 2025)



Kunjungan Delegasi Kementerian Pembangunan Wanita, Kanak-kanak, dan Kesejahteraan Komuniti, Sarawak (25 Juni 2025)



Rembug Warga: Koordinasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Wilayah Kabupaten Karangasem (26 Juni 2025)



Kunjungan Wakil Menteri BUMN ke PNM Cabang Denpasar, Desa Ulian, Kintamani (26 Juni 2025)



Kunjungan Team World Bank (02 Juli 2025)



Knowledge Sharing Manajemen Risiko “Lawan Fraud, Amankan Operasional, Kuatkan Bisnis” (3 Juli 2025)



Pembukaan Kegiatan Porseni (Pekan Olahraga dan Seni) (05 Juli 2025)



Pembukaan Kegiatan Porseni (Pekan Olahraga dan Seni) di Malang (05 Juli 2025)



Pembukaan Kegiatan Porseni (Pekan olahraga dan Seni) di Semarang (05 Juli 2025)



Pembukaan Kegiatan Porseni (Pekan olahraga dan Seni) di Bandung (05 Juli 2025)



Pelantikan Wisudawan dan Wisudawati Perbanas Institute 2025 (08 Juli 2025)



Silaturahmi Wakil Presiden Republik Indonesia Dengan Peserta Dan Pendamping Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) Binaan Permodalan Nasional Madani di D.I. Yogyakarta (8 Juli 2025)



Penandatanganan Nota Kesepahaman Antara Induk Koperasi Desa Indonesia dengan PT Permodalan Nasional Madani tentang Sinergi Kerjasama Pengembangan Koperasi dan Komunitas (14 Juli 2025)



Program Pengenalan Perusahaan Untuk BOC-BOD PT PNM (Direktorat Utama) (14 Juli 2025)



Pertemuan Direktur Utama dengan Deputi Bidang Percepatan Pemberdayaan Kapasitas dan Penyediaan Akses BP Taskin (15 Juli 2025)



Pertemuan Direktur Utama dengan Senior Partner McKinsey in Southeast Asia (16 Juli 2025)



Pembukaan Workshop Pedoman Barang Jasa dengan Seluruh Pelaku Pengadaan
uli 2025)



Pertemuan Direktur Utama dengan Staf Khusus MESDM Bidang Percepatan Penyelesaian Isu Strategis Sektor ESDM (17 Juli 2025)



Pertemuan Direktur Utama dengan Pemimpin Redaksi Majalah Indonesia Group (17 Juli 2025)



Pertemuan Direktur Utama dengan Direktur Hubungan Kelembagaan Indonesia Battery Corporation (17 Juli 2025)



Pertemuan Direktur Utama dengan Direktur Utama Garuda TV (18 Juli 2025)



Monitoring Kampung Madani dan Rumah Pangan PNM (18 Juli 2025)



Pelepasan Reward Ibadah Umroh Keluarga Besar PNM (Senin, 21 Juli 2025)



Hybrid Sosisalisasi Kebijakan dan Mekanisme ICoFR Pada Seluruh Lini Bisnis (21 Juli 2025)



Pertemuan Direktur Utama dengan Anggota Komisi VI DPR RI (22 Juli 2025)



National Adoption Women Enterpreneurs Finance Code (22 Juli 2025)



Showchasing Pembiayaan Program HOME : Kolaborasi Pembiayaan Mikro Perumahan Melawan Rentenir (22 Juli 2025)



Monitoring dan Evaluasi Kementerian BUMN ke PT Permodalan Nasional Madani Bogor



Bisnis Indonesia Forum (BIF) "Peran Pembiayaan Ultramikro dalam Mendukung Program Pengentasan Kemiskinan" (23 Juli 2025)



Pembukaan Sosialisasi Join Planning Session (JPS) 2026 (24 Juli 2025)



Kunjungan Departemen Manajemen Bisnis Institut Teknologi Sepuluh Nopember (24 Juli 2025)



Festival Kemudahan dan Pelindungan Usaha Mikro di Tapanuli Utara, Sumatera Utara (25 Juli 2025)



Signing PT Permodalan Nasional Madani dengan Bank Muamalat Indonesia (28 Juli 2025)



Pertemuan dengan Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman RI (28 Juli 2025)



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PT PNM dengan Jamdatun (29 Juli 2025)



Gelar Batik Nusantara 2025 (30 Juli 2025)



Pertemuan Direktur HC & Kepatuhan dengan Komisaris Utama PT Bukit Asam (31 Juli 2025)



Rapat Koordinasi dengan Badan Percepatan Pengentasan Kemiskinan RI (31 Juli 2025)



Pertemuan Direktur Utama dengan CEO Torajamelo (1 Agustus 2025)



Pertemuan Direktur Utama dengan Rektor Universitas Nahdlatul Wathan Mataram (1 Agustus 2025)



Pertemuan Direktur Operasional dengan Deputi Komisioner BP Tapera (01 Agustus 2024)



Pertemuan Direktur Utama dengan Presiden Direktur Nusantara TV (4 Agustus 2025)



PKU Akbar PNM Cabang Palu "Literasi Keuangan dan Usaha Syariah" (4 Agustus 2025)



Hybrid Pembuka Pelepasan PNM Summit Attack 2025 (5 Agustus 2025)





BUMN ENTREPRENEURIAL MARKETING AWARDS 2025



DEWI BUMN



INDONESIA DEI & ESG AWARDS (IDEAS) 2025





INNOVATIVE FUTURE FINANCE AWARDS 2025



7TH INDONESIA TOP DIGITAL PR AWARD



SBBI AWARDS 2025



BISNIS INDONESIA AWARD



ANUGERAH ESG



6TH CORPORATE REPUTATION AWARDS 2025



50 POPULAR PR PERSON AWARDS 2025



ANUGERAH EKONOMI HIJAU

Danantara Indonesia

PNM 26 Beta Selalu Ada PNM

Implementasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Berpedoman pada kode etik dan prinsip 4 No's :



No Bribery

Tidak boleh ada suap menyuap dan pemerasan

No Kickback

Tidak boleh ada komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya





No Gift

Tidak boleh ada hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku

No Luxurius Hospitality

Tidak boleh ada penyambutan dan jamuan yang berlebihan



Layanan Pengaduan

Email : antifraud@pnm.co.id 0821 1234 5555

pnm.co.id | PNM_Persero | PTPNM_Official | ptpnmofficial | lifeatpnm | PT PNM Official

Permodalan Nasional Madani berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan